

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA
PENDIDIKAN DI MI SUDIRMAN MUNGUR MOJOGEDANG
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Bidang
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Fitriana Ramadhani

NIM: 163141064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Fitriana Ramadhani
NIM : 163141064

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitriana Ramadhani

NIM : 163141064

Judul : Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pendidikan di MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Surakarta, 15 Agustus 2022

Pembimbing





Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA PENDIDIKAN DI MI SUDIRMAN MUNGUR MOJOGEDANG KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020** yang disusun oleh Fitriana Ramadhani pada hari Kamis, 29 September 2022 dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji I : Dr. Fauzi Muharom, M.Ag ()
Merangkap : NIP. 19750205 200501 1 004
ketua sidang

Penguji II : Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag. ()
Merangkap : NIP. 19730715 199903 2 002
Sekretaris sidang

Penguji utama : Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd ()
NIP. 19890617 201701 1 000

Surakarta, 13 Desember 2022

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN RM Said Surakarta



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd

NIP.196403021996031000

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya kepada hambaNya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Sugiyono dan Ibu Fatimah yang selalu memberikan nasihat, doa dan semangat yang senantiasa meridhoi dalam setiap langkah hidup saya.
2. Umar Faruq Isamuddin dan Raihana Shanum El Faruq yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr.Hj. Siti Choiriyah, S.Ag, M.Ag yang telah memberikan bimbingan hingga skripsi ini selesai dikerjakan.
4. Semua Bapak/Ibu Dosen FITK yang pernah mendidik saya dalam menuntut ilmu dan meraih ridho Allah swt di kampus UIN RM Said Surakarta tercinta yang senantiasa ikhlas dan sabar.
5. Keluarga IMAMTA UIN RM Said Surakarta dan Fordista UIN RM Said Surakarta yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan pengertian sekaligus doa.
6. Sahabat-sahabat kelas B PGMI yang selalu memberikan motivasi.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Mereka meyakini ayat-ayat Kami

QS. As-Sajdah (32) Ayat 24

Ikutilah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti selain Dia sebagai pemimpin. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran.

QS. Al-A'raf (7) ayat 3

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitriana Ramadhani

NIM : 163141064

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pendidikan Di Mi Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik..

Surakarta, Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Fitriana Ramadhani

NIM 163141064

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. Wb

Segala puji hanya milik Allah, Rabb semesta alam yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya kepada makhluk-Nya, sehingga atas segala nikmat yang diberikan-Nya tidak ada satupun yang luput dari pemeliharaan-Nya.

Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya yang telah menunjukkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi tugas dan melengkapi syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Adapun judul skripsi ini adalah : “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pendidikan Di Mi Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Penulisan skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan tiram kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, M. Pd., selaku rektor UIN RM Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN RM Said Surakarta.
3. Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN RM Said Surakarta
4. Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag, M.Ag., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap bapak dan ibu dosen serta karyawan UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan pelayanan sehingga studi ini bisa selesai.

6. Tugino Hadi Sularman, S.Pd.I. selaku kepala madrasah MI Sudirman Munggur, Mojogedang, Karanganyar.
7. Para guru dan karyawan MI Sudirman Munggur yang sudah banyak membantu dan memberikan informasi.
8. Teman-teman seperjuangan yang membantu dan mendukung dalam penelitian, sehingga Penulis dapat memperoleh data dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu Penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan islam dan dunia pendidikan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Surakarta, 29 September 2022

Penulis

Fitriana Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	15
A. Latar Belakang Masalah	15
B. Identifikasi Masalah	19
C. Pembatasan Masalah	19
D. Rumusan Masalah	20
E. Tujuan Penelitian	20
F. Manfaat Penelitian	20
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Kajian Teori	22
B. Kajian Penelitian Terdahulu	47
C. Kerangka Berfikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Setting Penelitian	52

C. Subyek dan Informan	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Keabsahan Data	55
F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN	59
A. Fakta Temuan-Temuan	59
B. Interpretasi Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87

ABSTRAK

Fitriana Ramadhani, (163.141.064), *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pendidikan di MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN RM Said Surakarta

Pembimbing : Dr Hj. Siti Choiriyah, S. Ag, M. Ag.

Kata Kunci : Strategi, Kepemimpinan Kepala Madrasah, Minat Masyarakat.

Peningkatan minat masyarakat dalam menggunakan jasa pendidikan merupakan sebuah keharusan dalam suatu lembaga pendidikan agar lembaga pendidikan tersebut tetap eksis dalam persaingan antar lembaga pendidikan. Sehingga diperlukan seorang pemimpin yang mampu membawa perubahan dalam dunia pendidikan serta terus mengembangkan inovasi baru dalam mengembangkan lembaga pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengungkap strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur, Mojogedang, Karanganyar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan bulan September 2020 – Juni 2021 di MI Sudirman Munggur, Mojogedang, Karanganyar. Subjek dalam penelitian Kepala Madrasah, sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Guru, Wakamad di MI Sudirman Munggur. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul diperiksa dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode, selanjutnya dianalisis dengan model interaktif dengan tiga tahapan yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pendidikan di MI Sudirman Munggur, Mojogedang, Karanganyar adalah sebagai berikut: a. Melaksanakan Peran Terbaik Sebagai Kepala Madrasah, b. Meringankan Biaya Pendidikan, c. Memaksimalkan Sarana Dan Prasarana Madrasah, d. Berinovasi Menjadi Madrasah Favorit, e. Meningkatkan Pelayanan Maksimal Sesuai Visi Dan Misi Madrasah, f. Melaksanakan Promosi, g. Menjalin Hubungan Yang Baik Dengan Masyarakat, h. Rekrutmen Guru Dengan Standar Tinggi, i. Mengkaryakan Dan Membina Guru.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Waktu penelitian	52
Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data	58
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Sekolah	62

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data pendidik dan tenaga kependidikan	65
Tabel 4.2 Fasilitas dan sarana prasarana	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	87
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	88
Lampiran 3 Sumber Dokumentasi	89
Lampiran 4 Field Note Wawancara	90
Lampiran 5 Dokumentasi	97
Lampiran 6 Surat Pengajuan Judul Skripsi	101
Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Penelitian	102
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Munaqosyah	103
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	104

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu poros dari perubahan peradaban suatu bangsa. Pendidikan dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua jenis yaitu pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal pada umumnya dilaksanakan di satuan pendidikan atau sekolah dan pendidikan nonformal dilaksanakan di dalam sebuah keluarga. Sekolah dibedakan menjadi dua yakni sekolah dan madrasah

Menurut Kompri (2014: 4) Sekolah adalah suatu lembaga formal yang digunakan peserta didik untuk menuntut ilmu dan sebagai wadah bagi para peserta didik dalam menentukan arah dan langkah yang ditempuh agar dapat mencapai cita-cita yang diinginkan di masa mendatang.

Sekolah jika dibawah naungan kementerian agama dan memperdalam pelajaran mengenai agama disebut madrasah mempunyai fungsi sama, yakni sebagai sebuah lembaga atau tempat peserta didik menuntut ilmu dan menempuh pendidikan untuk mencapai cita-cita yang ingin dicapai. Sekolah lebih fokus dalam nilai-nilai akademik sedangkan madrasah memadukan pendidikan dalam bidang akademik dan nilai agama yang seimbang.

Sebuah sekolah memerlukan seorang pemimpin yang disebut kepala sekolah, menurut Mulyasa (2013: 18) kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan tingkat sekolah yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan pembelajaran yang berkualitas.

Dapat disimpulkan kepala madrasah adalah seorang guru yang ditunjuk dan bertugas memimpin segala sumber daya pendidikan tingkat sekolah agar berperan secara maksimal sehingga tujuan yang telah ditetapkan yakni berupa sekolah yang efektif dan pembelajaran yang berkualitas dapat dicapai dengan mudah tanpa halangan yang besar.

Kepemimpinan juga disebutkan dalam QS. As-Sajdah (32) ayat 24 berikut

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا
يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya : Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami.

Menurut Tafsir dari Kementrian Agama ayat ini menerangkan bahwa Allah telah menjadikan di antara Bani Israil yang megikuti petunjuk-petunjuk-Nya menjadi pemuka masyarakat. Di antara mereka ada yang diangkat menjadi Nabi dan Rasul yang menyampaikan petunjuk yang benar kepada kaumnya, dan ada pula diantara mereka yang dijadikan pemimpin bagi kaumnya menuju jalan yang benar. Hal itu diberikan karena mereka adalah orang-orang yang beriman dan sabar melaksanakan hukum-hukum Allah. Mereka juga sabar menerima setiap cobaan yang menimpa mereka, dan mereka yakin benar akan petunjuk Allah. Dapat disimpulkan bahwa di dalam suatu kaum akan terdapat seorang pemimpin yang akan membawa ke jalan kebenaran, hal ini hanya akan diberikan kepada orang-orang yang beriman dan sabar melaksanakan hukum-hukum Allah, serta sabar menerima cobaan yang menimpa mereka dan yakin akan petunjuk Allah

Tugas utama seorang kepala sekolah menurut Hasan Bashri (2014:43) adalah memimpin dan mengatur situasi, mengendalikan kegiatan sekolah, menyakinkan anggota sekolah perlunya perubahan menuju hal yang lebih baik, mengingatkan tujuan akhir perubahan, membantu kelancaran perubahan, menghubungkan orang dengan sumber dana yang diperlukan.

Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab tugas sebagai pemimpin, mengatur dan mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan di madrasah, meyakinkan dan membantu perubahan yang akan dilakukan, mengingatkan tujuan akhir dan menghubungkan madrasah dengan sumber dana yang diperlukan untuk

melaksanakan kegiatan dan melaksanakan perubahan sehingga tujuan dapat tercapai. Seorang kepala madrasah juga mempunyai beberapa fungsi yang berkaitan dengan kepemimpinan.

Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan jasa pendidikan di madrasah yang dipimpinnya. Seorang pemimpin memerlukan sebuah cara yang dapat digunakan untuk memaksimalkan tugas-tugas kepemimpinannya yang berupa strategi kepemimpinan. Secara umum strategi dapat didefinisikan bahwa strategi adalah rencana tentang serangkaian jurus jitu yang mengandung perencanaan dan mencakup seluruh elemen yang nyata maupun yang belum nyata untuk menjamin keberhasilan tercapainya tujuan.

Dalam Efendi Arianto (2017:63) Strategi sebagai 5P, yaitu: strategi sebagai perspektif, strategi sebagai posisi, strategi sebagai perencanaan, strategi sebagai pola kegiatan, dan strategi sebagai “penipuan” (Ploy) yaitu muslihat rahasia. Sebagai perspektif, di mana strategi dalam membentuk misi, misi menggambarkan perspektif kepada semua aktivitas. Sebagai posisi, di mana di cari pilihan untuk bersaing. Sebagai perencanaan, dalam hal strategi menentukan tujuan performansi pembelajaran. Sebagai pola kegiatan, di mana dalam strategi dibentuk suatu pola, yaitu umpan balik dan penyesuaian.

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa strategi dapat digunakan dalam lima hal yakni Perspektif atau cara memandang suatu hal yang akan digunakan dalam membentuk visi dan misi dalam semua aktivitas yang akan dilaksanakan agar tujuan tercapai. Sebagai Posisi yang akan menentukan bagaimana tempat untuk melaksanakan persaingan. Perencanaan dimana strategi ini akan menentukan tujuan perubahan yang dilaksanakan dalam pembelajaran. Strategi sebagai pola kegiatan jika di awal kegiatan akan dijadikan penyesuaian

dan jika di akhir akan menjadi umpan balik. Strategi sebagai Ploy yakni strategi ini dapat digunakan untuk mengelabui musuh.

Seorang kepala madrasah yang mampu menerapkan strategi ini dalam pola penerimaan peserta didik dengan baik maka akan meningkatkan banyaknya minat masyarakat yang akan menggunakan jasa pendidikan di madrasah tersebut. madrasah dikatakan banyak diminati oleh masyarakat apabila animo masyarakat dalam melaksanakan pendaftaran di sekolah tersebut selalu meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan data dari emis atau web kemenag jumlah siswa MI Sudirman Munggur Pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah 499 siswa. Pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah 516 siswa. Pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah 525 siswa. Setiap tahun selalu mengalami peningkatan jumlah siswa meskipun persaingan dengan 6 sekolah dasar lainnya cukup ketat.

Menurut Dedy Mulyasana (2011) sekolah harus memiliki visi, misi, tujuan, program dan strategi yang baik, sekolah dapat menyelesaikan masalah dengan tepat, memiliki strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan di masa depan, menguasai sumber informasi yang strategis, menguasai lapangan persaingan, dan kepala sekolah harus mengetahui lembaga yang dipimpinnya.

Untuk meningkatkan persaingan madrasah harus mempunyai visi, misi, tujuam, program dan strategi yang jelas dan terukur sehingga lebih mudah untuk diterapkan. Memiliki langkah penyelesaian dan pencegahan masalah yang cermat dan sesuai dengan permasalahan yang nantinya akan muncul. Memiliki strategi sesuai dengan kebutuhan ruang dan waktu yang akan datang serta memahami startegi yang digunakan oleh pihak lain. Menguasai dan memanfaatkan sumber informasi strategis yang dapat digunakan untuk lahan promosi. Menguasai lapangan dan mengetahui apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Dan yang tidak boleh tertinggal kepala sekolah wajib mengetahui dan mengenal lembaga yang berada di bawah naungan dan tanggung jawabnya.

MI Sudirman Munggur mampu bersaing dengan baik dengan 6 sekolah dasar lain yang berlokasi di munggur dan sekitarnya. Memiliki 525 siswa serta 35 guru dan karyawan, dan memiliki fasilitas yang cukup memadai untuk dilaksanakan proses belajar mengajar yang efektif.

Menurut hasil wawancara di MI Sudirman Munggur pada Kamis 23/01/20 Kepala Madrasah Bapak Tugino menyatakan bahwa MI Sudirman Munggur merupakan salah satu sekolah yang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, perkembangannya mencakup peningkatan mutu, visi misi, tujuan pendidikan dan pesatnya peningkatan minat masyarakat untuk menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur sangat tinggi dan sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah lain dengan baik.

Bertolak dari keunikan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pendidikan MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar Tahun Ajaran 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Strategi kepala madrasah dalam melaksanakan kepemimpinan sehingga meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, untuk memfokuskan penelitian yang akan dilakukan, masalah dibatasi pada. Bagaimana Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat dalam

Menggunakan Jasa Pendidikan di MI Sudirman Munggur, Mojogedang, Karanganyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana strategi kepala madrasah yang menyebabkan meningkatnya minat orang tua dalam menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur, Mojogedang, Karanganyar Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian di atas adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui strategi kepemimpinan kepala madrasah meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya, secara rinci manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat.
 - b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi bagi peneliti lain.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi Madrasah

Mendapatkan masukan bagaimana strategi kepala madrasah yang baik, efektif dan efisien, serta sebagai gambaran hal yang dapat dilakukan oleh

masyarakat madrasah serta inovasi dalam proses peningkatan minat masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Lebih menumbuhkan masyarakat dalam menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai peningkatan minat masyarakat dan strategi kepala madrasah serta pihak madrasah dalam meningkatkan minat orang tua dalam menggunakan jasa pendidikan. Juga menambah pengalaman dan bekal untuk melakukan penelitian yang selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kepala Madrasah

a. Pengertian Kepala Madrasah

Sekolah atau jika dalam pembahasan penelitian ini disebut madrasah pengertiannya Menurut Abdul Rahman Saleh (2006: 12) Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pelajaran agama islam tingkat rendah dan menengah. Pada saat ini berkembang menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama tetapi juga ilmu pengetahuan umum.

Menurut Hasan Bashri (2014:40) kepala sekolah adalah salah seorang guru yang dipercaya dan ditunjuk untuk memimpin segala sumber daya di sekolah sehingga dapat berperan maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara bahasa kepala madrasah adalah padanan dari *school principal* yang bertugas menjalankan segala sesuatu yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah atau madrasah.

Kepala madrasah berasal dari dua kata, “kepala” dan “madrasah”. Kepala yang berarti pemimpin dan madrasah yang berarti lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Sehingga dapat disimpulkan kepala madrasah adalah pemimpin dari suatu lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran.

Menurut Hasan Bashri (2014: 40) kepala sekolah adalah guru yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin segala sumber daya yang ada di lembaga yang dipimpinnya sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Menurut Supardi (2013:27) Kepala Sekolah merupakan pemimpin dari suatu lembaga sekolah.

Menurut Bustan S, Herculanus Bahari Sindju & Masluyah Suib (2015:2) kepala sekolah merupakan seorang pejabat profesional dalam sebuah sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan kepala madrasah adalah pemimpin dari suatu lembaga yang mempunyai fungsi sebagai tempat menerima dan memberi pelajaran yang mempunyai tanggung jawab memimpin sumber daya yang ada di sekolah sehingga dapat berfungsi secara maksimal untuk mencapai tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan.

b. Fungsi Kepala Madrasah

Kepala madrasah atau kepala sekolah memiliki fungsi sesuai dengan perannya, fungsi kepala sekolah menurut Hasan Bashri (2014:43) fungsi kepala sekolah antara lain:

- 1) Menciptakan semangat seluruh anggota sekolah tanpa ada diskriminasi.
- 2) Memberikan saran kepada staf dan anggota sekolah dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- 3) Bertanggung jawab untuk memenuhi dukungan yang diperlukan staf dan anggota sekolah.
- 4) Menimbulkan dan menggerakkan semangat anggota sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 5) Menciptakan rasa aman di lingkungan sekolah.
- 6) Memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi anggota sekolah.

Menurut Hasan Bashri (2014:51) seorang kepala sekolah mempunyai fungsi yang berhubungan dengan tugas sebagai pemimpin sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator* yang disingkat menjadi EMASLIM.

Sebagai edukator kepala madrasah mempunyai tugas melaksanakan pengajaran secara efektif dan efisien, sebagai manajer kepala madrasah mempunyai tugas menyusun perencanaan kegiatan hingga evaluasi kegiatan, sebagai administrator kepala madrasah mempunyai tugas melaksanakan administrasi seluruh kegiatan dan sarana prasarana yang ada di madrasah, sebagai supervisor kepala madrasah mempunyai tugas menyelenggarakan supervisi dalam berbagai kegiatann yang dilaksanakan di madrasah apakah berfungsi dengan baik atau belum.

Kepala madrasah mempunyai beberapa fungsi yakni pertama, menciptakan suasana madrasah yang kondusif sehingga tercipta semangat dan kerjasama yang bagus antar anggota madrasah dengan adil tanpa membeda-bedakan sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Sehingga dalam melaksanakan tugas para staf guru dan karyawan madrasah akan merasa semangat dan tugasnya dapat diselesaikan dengan tepat.

Kedua, memberikan masukan, kritik dan saran mengenai tugas yang dilaksanakan oleh staf dan karyawan sehingga ada peningkatan hasil kerja dari masing-masing staf, sehingga kegiatan yang dilaksanakan staf sekolah akan sesuai dengan koridor atau aturan yang telah ditentukan.

Ketiga, memberikan dukungan sepenuhnya kepada staf dan anggota madrasah dalam menjalankan tugas masing-masing yang sesuai dengan aturan yang ada dan menyelesaikan masalah yang dihadapi, sehingga anggota sekolah akan merasa lebih dibutuhkan dan semangat dalam melaksanakan tugasnya.

Keempat, kepala madrasah mempunyai fungsi menciptakan dan meningkatkan semangat anggota madrasah dalam bekerja sama mencapai

tujuan yang ditetapkan oleh madrasah, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari dapat dilakukan dengan penuh semangat.

Kelima, kepala madrasah harus menciptakan rasa aman bagi anggota madrasah ketika berada di lingkungan sekolah, sehingga lingkungan madrasah akan terasa nyaman dan tidak merasa terancam.

Keenam, memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap prestasi yang diraih oleh anggota madrasah sehingga prestasi ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan lagi pencapaian prestasinya.

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi kepala sekolah antara lain adalah sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator*. Fungsi ini dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai salah satu strategi yang dapat digunakan.

c. Peran Kepala Madrasah

Kepala madrasah mempunyai berbagai peran sehingga akan mempermudah tanggung jawab yang diembannya. Berikut ini pengertian peran kepala madrasah menurut Ismuha, Khairudin & Djailani (2016) kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu sebuah sekolah jika kemampuan profesional kepala sekolah dan kemauannya untuk bekerja keras dalam memberdayakan seluruh potensi sumber daya sekolah menjadi jaminan keberhasilan sebuah sekolah.

Dalam menjalankan kegiatan kepemimpinan di madrasah seorang kepala madrasah atau kepala sekolah mempunyai berbagai macam tugas, menurut Hendarman dan Rohanim (2018: 49) kepala sekolah mempunyai tugas sebagai pemimpin, administrator, manajer, supervisor dan penghubung dengan masyarakat.

Menurut Muh.Fitrah (2017) peran kepala sekolah sebagai berikut:

- 1) Kepala sekolah sebagai edukator atau pemimpin yang membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa untuk mengikuti perkembangan iptek dan memberi teladan yang baik.
- 2) Kepala sekolah sebagai manajer sebagai penyusun kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi, dan mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarada prasarana dan keuangan.
- 3) Kepala sekolah sebagai administrator yang berperan dan bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administrative sekolah.
- 4) Kepala sekolah sebagai supervisor yang berperan mengamati, mengidentifikasi hal yang sudah benar dan belum benar dengan tujuan untuk memberikan pembinaan.
- 5) Kepala sekolah sebagai leader yang dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan.
- 6) Kepala sekolah sebagai inovator yang berperan sebagai inovator yang memiliki strategi untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengntregasikan setiap kegiatan dan memberikan teladan kepada seluruh warga sekolah.
- 7) Kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi utuk memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Peran kepala sekolah dalam perspektif islam menurut Nurul Hidayah (2016: 53) Seorang kepala sekolah mempunyai peran sebagai petunjuk jalan, agen perubahan dan komunikator handal.

Penjelasan dari peran kepala sekolah atau madrasah diatas adalah seorang pemimpin mempunyai peran memberikan petunjuk jalan mana

yang harus ditempuh oleh orang-orang dibawah kepemimpinannya, kepala sekolah harus mampu menjadi pencetus perubahan yang akan dilakukan oleh sekolah yang dipimpinnya dan kepala sekolah harus mampu menjadi komunikator yang handal yang akan menghubungkan antara sekolah dengan masyarakat ataupun dengan lingkungan sekitar.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari peran kepala madrasah diatas kepala sekolah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, *enterprenuer* dan *climate creator*.

d. Tanggung Jawab Kepala Madrasah

Menurut Hendarman dan Rohanim (2018: 55) lima tanggung jawab kepala sekolah yaitu memiliki visi berstandar tinggi mengenai keberhasilan akademik peserta didik, menciptakan lingkungan yang nyaman, menumbuhkan lingkungan kepemimpinan dalam mewujudkan visi sekolah, membenahi proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan secara optimal dan mengelola data, orang dan proses peningkatan mutu sekolah.

Lebih lengkapnya sebagai berikut:

- 1) Menetapkan visi untuk keberhasilan akademik bagi peserta didik
Hal ini merupakan kunci untuk menjembatani kesenjangan antara capaian peserta didik yang baik dan kurang baik serta menjadi motivasi untuk meningkatkan keberhasilan belajar bagi seluruh peserta didik.
- 2) Menciptakan Lingkungan Nyaman Untuk Pendidikan
Untuk dapat menghasilkan lingkungan sekolah yang sehat kepala sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap setiap anggota sekolah dengan sikap tidak menyalahkan, terbuka, orientasi pada solusi, lingkungan professional, serta menggerakkan staf peserta didik dalam semua kegiatan.
- 3) Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan pada yang Lainnya

Kepemimpinan kepala sekolah yang bagus akan meningkatkan motivasi guru dan lingkungan belajar. Capaian yang diperoleh ini akibat dari mudahnya akses yang diperoleh untuk memperoleh pengetahuan dan kebijakan dari kepala sekolah.

4) Memperbaiki Mutu Sekolah

Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab mendukung proses pengembangan keprofesionalan guru secara berkelanjutan dengan menggunakan strategi-strategi berbasis penelitian dalam membenahi proses belajar mengajar dengan membentuk tim diskusi maupun secara individu.

5) Mengelola Sumber Daya Manusia, Data dan Proses

Dalam melaksanakan tanggung jawab kepala sekolah yang efektif dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya sumber daya, memanfaatkan informasi dari berbagai sumber, dan mengukur proses yang dilakukan oleh anggota sekolah.

Seorang kepala madrasah mempunyai tanggung jawab dalam berbagai bidang yakni pertama, menetapkan visi keberhasilan akademik peserta didik agar tidak terjadi kesenjangan dalam pencapaian prestasi dan menjadi motivasi dalam meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik.

Tanggung jawab kedua kepala madrasah yakni menciptakan lingkungan pendidikan yang nyaman bagi warga sekolah, lingkungan ini dapat diwujudkan dengan menunjukkan sikap peduli terhadap anggota madrasah, terbuka terhadap dalam kepemimpinannya, lebih berorientasi bagaimana cara mencari solusi, menciptakan lingkungan yang profesional dan menggerakkan semua staf baik di bidang akademik maupun non akademik sehingga dapat bekerja sama dengan baik dalam menjalankan kegiatan.

Tanggung jawab ketiga kepala madrasah yakni meningkatkan motivasi guru dan anggota madrasah, dengan cara memberikan tugas

kepada seluruh anggota madrasah sehingga dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan melatih jiwa kepemimpinan setiap anggota madrasah.

Kepala madrasah melaksanakan tanggung jawabnya dalam memperbaiki mutu madrasah dengan cara mendukung proses pengembangan keprofesionalan para guru dengan membentuk tim diskusi ataupun dilakukan sendiri untuk memperbaiki proses belajar dan menggunakan strategi berbasis penelitian.

Kepala madrasah mempunyai tanggung jawab dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya madrasah dengan menggunakan informasi yang ada dan mengukur proses yang dilakukan dan akan dicapai oleh anggota madrasah sehingga tujuan madrasah dapat dicapai dengan baik

Tanggung jawab kepala madrasah dalam bidang pendidikan menurut James H. Stronge (2013: 4) adalah 1) Membangun dan Menjaga Visi Sekolah, visi dan misi sangatlah penting yang akan menjadi patokan bagi perkembangan sekolah apakah sukses terlaksana atau belum. 2) Berbagi Kepemimpinan, tugas seorang kepala sekolah sangatlah banyak sehingga membutuhkan bantuan dari guru lain untuk meningkatkan kemampuan guru untuk memimpin dan memberikan kepercayaan kepada guru untuk memimpin. 3) Memimpin Komunitas Pembelajar, kepala sekolah dan guru pada hakikatnya adalah pelajar sehingga harus saling mendukung dalam hal belajar mengenai hal-hal yang belum diketahui. 4) Menggunakan Data Dalam Membuat Keputusan, keputusan kepala sekolah adalah hal yang sangat penting dalam perkembangan sekolah sehingga dalam setiap keputusan yang dibuat kepala sekolah wajib mempunyai data yang mendukung. 5) Memonitor Kurikulum dan Pengajaran. Dalam hal ini kepala sekolah dapat melaksanakan hal-hal kecil contohnya mengunjungi ruang kelas dan memonitor kurikulum yang dijalankan.

e. **Kompetensi Kepala Madrasah**

Kepala madrasah juga harus mempunyai kompetensi khusus yang harus dimiliki. Menurut Kompri (2017: 35) kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan, kompetensi ini ditekankan pada praktik seseorang yang lebih dari apa yang dipelajari dan apa yang diketahui untuk melakukan hal yang lebih baik.

Sehingga dapat diambil kesimpulan kompetensi kepala madrasah adalah kemampuan kepala madrasah dalam melakukan sesuatu dengan lebih baik karena telah melalui proses pendidikan dan pelatihan.

Menurut Kompri (2017: 40) Kompetensi kepala sekolah ini dibagi menjadi beberapa bagian, yakni:

1) Kompetensi Kepribadian

Kepala sekolah hendaknya memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin, memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah, bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok kepala sekolah, mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah, memiliki bakat dan minat sebagai pemimpin.

2) Kompetensi Manajerial

Kepala sekolah mampu menyusun perencanaan sekolah, mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan, mampu memimpin guru dan staf dalam pendayagunaan sumber daya manusia, mampu mengelola guru dan staf dalam pendayagunaan sumber daya manusia, mampu mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, mampu mengelola kesiswaan, mampu mengelola pengembangan kurikulum dan pembelajaran, mampu mengelola keuangan sekolah, mampu mengelola ketatausahaan sekolah, mengelola unit layanan khusus sekolah, mampu menerapkan prinsip kewirausahaan, mampu

menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif, mampu mengelola sistem informasi sekolah, terampil memanfaatkan kemajuan iptek, mampu mengelola kegiatan produksi/jasa, mampu melaksanakan pengawasan pelaksanaan sekolah.

3) Kompetensi Supervisi

Kepala sekolah mampu melakukan supervisi sesuai prosedur dan teknik, mampu memonitoring, evaluasi dan evaluasi program pendidikan yang sesuai prosedur.

4) Kompetensi Sosial

Kepala sekolah terampil bekerja sama dengan orang lain berdasarkan prinsip saling menguntungkan dan memberi manfaat, mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi.

5) Kompetensi Kewirausahaan

Kepala sekolah mampu memberikan inovasi pengembangan sekolah, bekerja keras untuk mencapai sekolah yang efektif, memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan tugas sebagai kepala sekolah, pantang menyerah dan mencari solusi terhadap masalah yang dimiliki, memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan pendidikan.

Menurut Supardi (2013: 32) kompetensi kepala sekolah dua yakni kompetensi umum dan kompetensi emosi dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Kompetensi Umum

Kompetensi umum ini dirumuskan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah harus memenuhi kompetensi sebagai berikut:

a) Kepribadian

Berakhlak mulia sehingga menjadi contoh anggota sekolah, memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin, memiliki keinginan kuat mengembangkan diri sebagai kepala sekolah, bersifat terbuka, mampu mengendalikan diri dalam melaksanakan tugas, memiliki bakat dan minat sebagai kepala sekolah.

b) Manajemen

Menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi sekolah, memimpin sekolah dalam mendayagunakan sumber daya sekolah, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah, menciptakan iklim yang kondusif dan inovatif, mengelola guru dan staf, mengelola sarana dan prasarana sekolah, mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat, mengelola peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru, mengelola perkembangan kurikulum, mengelola keuangan sekolah, mengelola ketatausahaan sekolah, mengelola unit pelayanan sekolah, mengelola sistem pengetahuan sekolah, memanfaatkan kemajuan iptek, melakukan monitoring evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja.

c) Kewirausahaan

Menciptakan inovasi dalam pengembangan sekolah, bekerja keras untuk mencapai sekolah yang efektif, memiliki motivasi kuat dalam melaksanakan tugas utama, pantang menyerah mencari solusi, memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah.

d) Supervisi

Merancang program supervisi dalam meningkatkan jabatan guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dalam penggunaan pendekatan dan teknik, menindaklanjuti hasil supervisi akademik guru dalam peningkatan profesionalisme guru.

e) Sosial

Bekerjasama dengan pihak lain, berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, memiliki kepekaan sosial tinggi terhadap orang lain.

2) Kompetensi Emosi

a) Kesadaran Diri

Kepala sekolah hendaknya memiliki pengendalian emosi sendiri, memiliki orientasi pencapaian yang tinggi, mempunyai sikap optimis, mempunyai ketulusan dalam menjalankan tugas, mempunyai kemampuan menyesuaikan diri dan mempunyai inisiatif dalam mengembangkan sekolah.

b) Manajemen Sosial

Kepala sekolah hendaknya memiliki sikap empati terhadap anggota sekolah, memiliki orientasi pelayanan yang baik, memiliki kesadaran organisasi yang mumpuni.

c) Manajemen Relasi

Kepala sekolah memiliki kemampuan untuk melaksanakan kerja kelompok, mempunyai kepemimpinan yang dapat menginspirasi orang lain, menjadi pelopor perubahan, mempunyai manajemen konflik yang bagus dan dapat memengaruhi orang lain di bawah kepemimpinannya.

Dari penjabaran beberapa sumber diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepala madrasah yang harus dipenuhi oleh kepala madrasah adalah sebagai berikut:

1) Kompetensi Umum

Kompetensi ini meliputi kepribadian, manajemen, kewirausahaan, supervisi dan sosial

2) Kompetensi Emosi

Kompetensi ini meliputi kesadaran diri, manajemen sosial dan manajemen relasi

2. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang berarti ‘tentara’ sedangkan ‘ago’ berarti ‘memimpin’ yang awal mulanya digunakan pada bidang militer untuk mendapatkan suatu kemenangan dan disimpulkan bahwa strategi adalah pendekatan secara umum yang bersifat jangka panjang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam Efendi Arianto (2017:63) Strategi sebagai 5P, yaitu: strategi sebagai perspektif, strategi sebagai posisi, strategi sebagai perencanaan, strategi sebagai pola kegiatan, dan strategi sebagai “penipuan” (Ploy) yaitu muslihat rahasia. Sebagai perspektif, di mana strategi dalam membentuk misi, misi menggambarkan perspektif kepada semua aktivitas. Sebagai posisi, di mana di cari pilihan untuk bersaing. Sebagai perencanaan, dalam hal strategi menentukan tujuan performansi pembelajaran. Sebagai pola kegiatan, di mana dalam strategi dibentuk suatu pola, yaitu umpan balik dan penyesuaian.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah cara pendekatan secara umum yang dilakukan oleh pemimpin yang bersifat jangka panjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi dapat digunakan dalam berbagai hal contohnya strategi digunakan sebagai berikut:

- 1) Perspektif yakni strategi sebagai cara pandang dalam membentuk visi dan misi yang akan melandasi berbagai aktivitas yang akan dilakukan nantinya agar tujuan tercapai.

- 2) Posisi yakni strategi dapat digunakan sebagai posisi yang dimanfaatkan sebagai posisi untuk melaksanakan persaingan dalam menarik minat masyarakat menggunakan jasa pendidikan.
- 3) Perencanaan dimana strategi dimanfaatkan sebagai perencanaan hal apa yang akan dijadikan tujuan oleh madrasah dan bagaimana perencanaan pelaksanaannya dalam kegiatan sehari-hari agar sesuai dengan tujuan performansi pembeajaran.
- 4) Pola kegiatan dimana strategi dibentuk dengan suatu pola yakni pada awal kegiatan berupa penyesuaian dan di akhir berupa umpan balik.

Berikut ada beberapa strategi untuk sumber daya manusia yang dapat menentukan, merencanakan, mengembangkan dan menyempurnakan kualitas menurut M. Hamdani Pratama (2015:94) yakni sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan yang jelas
- 2) Memperkasai dan memperbaiki budaya organisasi
- 3) Mengembangkan komunikasi yang efektif dan konsisten
- 4) Melembagakan pendidikan dan pelatihan
- 5) Mendorong perbaikan terus menerus

Dalam sumber diatas dapat dijabarkan bahwa strategi untuk menentukan, merencanakan, mengembangkan dan menyempurnakan kualitas dengan langkah berikut yakni: Pertama, menetapkan tujuan yang ingin dicapai dengan menetapkan visi dan tujuan sekolah. Kedua, memperbaiki kondisi dasar suatu organisasi agar semua karyawan dapat bekerja dengan lebih baik dan lebih sukses. Ketiga, mengembangkan komunikasi yang baik antara pimpinan, bawahan dan pelanggan atau pengguna jasa sehingga aspirasi dan masukan dari orang-orang yang bekerja langsung di lapangan maupun pengguna jasa akan lebih mudah terserap. Keempat, melembagakan pendidikan dan pelatihan, semakin baik karyawan dilatih maka akan semakin baik pula kinerjanya maka semakin

andal pula jasa yang disampaikan apabila itu terjadi maka keunggulan kualitas dan mempertahankan kesesuaian kualitas di seluruh organisasi. Kelima, mendorong terjadinya perbaikan secara terus menerus yang menempatkan kepuasan pelanggan di posisi terpenting.

Strategi mempertahankan kepuasan pelanggan menurut M. Hamdani Pratama (2015:95) untuk mewujudkan dan mempertahankan kepuasan pelanggan suatu organisasi penyedia jasa harus melakukan empat hal yakni:

- 1) Mengidentifikasi siapa pelanggannya
- 2) Memahami tingkat harapan pelanggan atas kualitas
- 3) Memahami strategi kualitas layanan pelanggan
- 4) Memahami siklus pengukuran dan umpan balik dari kepuasan pelanggan.

Dapat disimpulkan bahwa hal yang dapat dilakukan oleh suatu organisasi penyedia jasa dalam mewujudkan dan mempertahankan kepuasan pelanggan yakni dengan hal berikut yakni Pertama, mengidentifikasi siapa pelanggan yang akan menggunakan jasa yang disediakan sehingga dapat disesuaikan dengan keinginan pengguna jasa. Kedua, memahami bagaimana harapan pelanggan terhadap kualitas yang akan didapatkan sehingga dapat dikomunikasikan dengan pihak penyedia jasa agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai. Ketiga, memahami bagaimana strategi untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas layanan yang akan diberikan kepada pelanggan. Keempat, memahami siklus pengukuran dan umpan balik dari kepuasan pelanggan.

b. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah adalah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menggerakkan staf, guru, siswa, orang tua siswa, komunitas dan *stakeholder* sekolah menuju tujuan yang ditentukan oleh sekolah. Definisi kepemimpinan menurut Cook dan Hunsaker (2001: 492)

mengatakan “*leadership is the act of providing direction, energizing others, and obtaining their voluntary commitment to leader’s vision*”.

Kepemimpinan merupakan suatu fungsi dan peran penting seorang kepala madrasah dalam memajukan madrasah yang dipimpinnya. Brosnahan (1999) mengatakan kepemimpinan berarti memberi perhatian lebih pada pengembangan hal-hal yang berfokus pada integritas, visi, kemampuan untuk menginspirasi orang lain, mawas diri, keberanian berinovasi, dan penilaian.

Fungsi kepemimpinan menurut Wahjosumidjo (2005: 105) kepala sekolah sebagai pemimpin melakukan tiga hal berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- 2) Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan siswa.
- 3) Berada di depan untuk memajukan dan memberikan inspirasi kepada para staf, guru dan siswa dalam rangka pencapaian tujuan sekolah.

Menurut Kotter (1994) terdapat tiga fungsi kepemimpinan yakni:

- 1) Pemimpin menerapkan arah dan strategi.
- 2) Pemimpin mengarahkan orang-orang menuju visi yang telah ditetapkan.
- 3) Pemimpin memotivasi dan memberi inspirasi.

Kepemimpinan kepala madrasah adalah upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk menggerakkan orang-orang yang berada di bawah kepemimpinannya seperti staf, guru, siswa, orang tua, komunitas dan *stakeholder* agar kegiatan yang dilaksanakan tetap di jalur yang menuju tujuan yang telah ditentukan oleh sekolah dan untuk memajukan madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah dapat melaksanakan tiga hal agar kepemimpinannya tetap berjalan dengan lancar, tiga hal tersebut yakni Pertama, mendorong timbulnya kemauan yang kuat, demangat dan

percaya diri pada anggota madrasah. Kedua, memberikan bimbingan dan mengarahkan anggota madrasah. Ketiga, berada di depan untuk memajukan dan memberikan inspirasi kepada anggota madrasah untuk mencapai tujuan sekolah.

c. Pendekatan Kepemimpinan Kepala Madrasah

Terdapat berbagai macam pendekatan dalam kepemimpinan kepala sekolah atau kepala madrasah. Menurut Gunter (2001) Pendekatan dikelompokkan menjadi empat kategori yakni pendekatan sifat, pendekatan perilaku, pendekatan kontigensi dan pendekatan transformasional.

Menurut Sutarto (1989) pendekatan sifat memfokuskan pada karakteristik atau sifat-sifat baik yang dimiliki seorang pemimpin. Pendekatan perilaku berlandaskan pemikiran bahwa suatu keberhasilan atau kegagalan pemimpin ditentukan oleh gaya, sikap dan tindakannya. Pendekatan kontigensi merupakan pendekatan kepemimpinan yang berpandangan bahwa situasi yang berbeda membutuhkan perilaku kepemimpinan yang berbeda. Sedangkan pendekatan transformasional menurut Leithwood, Jantzi & Steinbach (1999) adalah pendekatan yang melandaskan hubungan pada nilai atau motivasi tingkat tinggi dan visi organisasi.

Diantara empat pendekatan tersebut, pendekatan transformasional adalah pendekatan yang saat ini paling sering digunakan oleh pimpinan sekolah atau madrasah. Menurut Burns (1978) *Transformational leadership* "...occurs when one or more persons engage with others in such a way that leaders and followers raise one another to higher levels of motivation and morality". Yang artinya kepemimpinan transformasional mengembangkan hubungan berdasarkan nilai-nilai moral dan motif tingkat tinggi seperti *self-esteem* dan aktualisasi diri.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam pendekatan kepemimpinan kepala madrasah yakni pendekatan sifat, pendekatan prilaku, pendekatan kontogensi dan pendekatan transformasional.

Pendekatan sifat yang fokus pada sifat-sifat baik pemimpin. Pendekatan prilaku yang fokus pada prilaku pemimpin yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan pemimpin. Pendekatan kontigensi yang fokus pada setiap situasi yang berbeda akan membutuhkan perilaku kepemimpinan yang berbeda. Dan pendekatan transformasional yang fokus pada hubungan yang melandaskan pada motivasi tingkat tinggi dan visi organisasi. Dan pendekatan yang paling tepat digunakan dalam kepemimpinan kepala madrasah adalah kepemimpinan transformasional yang mengembangkan hubungan berdasarkan nilai-nilai moral dan aktualisasi diri.

d. Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin

Menurut Wahjosumidjo (2005: 118) kepala sekolah dituntut mempunyai beberapa hal yakni:

- a) Kepala sekolah harus sebagai sosok yang dihargai, dipercayai, diteladani, dan dituruti segala perintahnya. Sehingga pemimpin berfungsi sebagai sumber inspirasi orang-orang dibawahnya.
- b) Kepala sekolah harus mampu memahanmi dan memotivasi setiap guru, staf dan bersikap positif dari yang negative.
- c) Kepala sekolah memiliki tanggung jawab agar para guru, staf dan siswa menyadari tujuan yang ingin dicapai sekolah dan dengan kesadaran penuh serta dengan semangat dan keyakinan dalam melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.
- d) Guru, staf dan siswa melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran, maka kepala sekolah dapat menyediakan fasilitas, peralatan dan peraturan dan suasana yang mendukung kegiatan.

- e) Kepala sekolah harus mampu memelihara hubungan antara guru, staf dan siswa.
- f) Kepala sekolah harus memahami bahwa kepemimpinan tidak akan berjalan jika tidak didukung oleh bawahannya.
- g) Kepala sekolah memberikan bimbingan dan koordinasi kegiatan seperti pengendalian dan pengawasan serta pembinaan bawahannya sehingga tugasnya dapat dilaksanakan dengan maksimal.

e. Pengertian Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Pengertian strategi kepemimpinan kepala madrasah berdasarkan penjabaran diatas adalah cara pendekatan secara umum yang dilakukan oleh kepala madrasah yang bersifat jangka panjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara menggerakkan staf, guru, siswa, orang tua siswa, komunitas dan *stakeholder* madrasah dengan menggunakan strategi kepemimpinan tertentu.

Terdapat empat strategi kepemimpinan kepala madrasah yang masing-masing dipertimbangkan efektif untuk konteks tertentu menurut Sergionvani (2006).

- 1) *Bartering* yaitu kepala madrasah atau kepala sekolah dan guru sepakat bahwa pemimpin memberikan kepada bawahannya apa yang diinginkan sebagai ganti apa yang diinginkan pemimpin. Pendekatan ini menciptakan hubungan berdasarkan 'barter' pemenuhan keinginan antar pimpinan dan bawahan. Pendekatan ini dapat digunakan jika kepala sekolah dan guru tidak memiliki tujuan yang sama dan kepentingan bersama atau dapat dikatakan ketika kebutuhan dan kepentingan kepala sekolah dan guru berbeda.
- 2) *Building* yaitu kepala sekolah menciptakan iklim dan dukungan interpersonal yang baik untuk meningkatkan kesempatan staf memenuhi kebutuhan prestasi, tanggung jawab, kompetensi dan penghargaan diri. Gaya kepemimpinan ini hanya sedikit menekankan

trading dan lebih pada penciptaan kondisi yang memungkinkan guru-guru terpenuhi kebutuhan psikologisnya. Jika tingkat minimal upaya bersama telah dicapai, pendekatan ini menyarankan untuk merubah hadiah dari yang bersifat ekstrinsik ke intrinsik.

- 3) *Binding* kepala sekolah dan guru bersama-sama mengembangkan nilai bersama tentang hubungan dan ikatan yang sama-sama mereka inginkan sehingga bersama-sama mereka bisa menjadi komunitas pembelajar dan pemimpin.
- 4) *Bonding* kepala sekolah dan personel bersatu dalam satu hubungan dan komitmen yang menjadikan pengembangan sekolah melembaga dalam kehidupan sehari-hari sekolah. gaya kepemimpinan ini menekankan pada hubungan saling peduli dan tergantung yang dihasilkan dari pelaksanaan kewajiban dan komitmen bersama. Dalam gaya ini, kepemimpinan dan pengembangan akan dapat terus berjalan. Orang-orang menjadi sebuah komunitas satu pikiran, hati dan praktek. Gaya dan strategi kepemimpinan ini lebih menekankan moral sebagai sumber kekuasaan.

Strategi kepemimpinan yang digunakan oleh kepala sekolah atau kepala madrasah yang paling efektif untuk tingkat sekolah yang berada pada tahap transformasi dan manajemen diri adalah *binding* dan *bonding*. Kepemimpinan yang selaras dengan strategi *binding* dan *bonding* yang melandaskan pada pertimbangan rasional, hubungan yang humanis dan penumbuhan motivasi intrinsik pada diri pengikut.

3. Minat Masyarakat

a. Pengertian Minat

Setiap manusia pasti memiliki ketertarikan terhadap suatu hal yang disebut minat. Ahmad Susanto (2016: 58) minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan secara efektif yang

menyebabkan dipilihnya suatu objek kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

Schraw dan Lehman 2001 dalam Dale H Schunk dkk (2012: 316) minat mengacu pada keterlibatan diri pada sebuah aktivitas yang disukai dan dikehendaki.

Minat adalah dorongan dalam diri seseorang terhadap suatu objek sehingga mendorong orang tersebut untuk melibatkan diri dalam aktivitas yang dipandang menguntungkan, menyenangkan dan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.

b. Jenis-Jenis Minat

Menurut Rosyidah (1988:1) dalam Ahmad Susanto (2016: 60) minat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan yang timbul dengan sendirinya dari pribadi individu.
- 2) Minat yang berasal dari pengaruh luar individu yang timbul bersamaan dengan perkembangan individu.

Menurut Dale H Schunk dkk (2012: 318) minat dibagi menjadi dua jenis yakni minat personal dan situasional. Minat personal adalah ketertarikan seseorang pada suatu aktivitas dengan topik tertentu yang berlawanan dengan keingintahuan yang dianggap sebagai karakteristik individu yang arahnya lebih menyebar. Sedangkan minat situasional adalah keadaan psikologis seseorang yang diaktifkan dengan daya tarik konteks pada suatu tugas atau aktivitas yang tergantung pada situasi dan cenderung mengabaikan prinsip umum yang menggambarkan bagaimana fitur lingkungan.

Minat dibagi menjadi dua yakni minat yang berasal dari internal yang berasal dari dalam diri individu tersebut dan minat eksternal yaitu minat yang diperoleh dari luar individu. disebut juga minat personal yaitu minat yang berasal dari dalam diri individu pada suatu aktivitas yang tidak

sejalan dengan rasa ingin tahu tetapi sejalan dengan karakteristik sehingga merasa tertarik terhadap aktivitas tersebut, dan juga minat situasional yaitu minat yang tergantung pada situasi yang terjadi.

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Sugeng Eko Yuli Waluyo (2018: 52) Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa adalah lokasi, harga, kualitas pendidikan, dan perilaku konsumen.

Dapat dijabarkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan suatu jasa pendidikan adalah:

1) Lokasi

Lokasi yang mendukung untuk sebuah jasa pendidikan adalah lokasi yang mudah dijangkau oleh konsumen, lalu lintas kepadatan dan kemacetan yang sesuai, tempat parkir yang memadai, dapat diperluas, lingkungan yang mendukung usaha jasa pendidikan, kesesuaian dengan lokasi pesaing dan izin lokasi dari pihak yang berwenang.

2) Harga

Harga yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan dapat disesuaikan dengan sasaran konsumen yang diinginkan dan kualitas pendidikan yang akan dilaksanakan.

3) Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan yang baik adalah yang mampu memberikan lima dimensi kualitas jasa, yakni: *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, *emphaty* dan *tangibles*. Artinya suatu penyedia jasa harus memberikan *reliability* yakni kemampuan memberikan pelayanan sesuai dengan janji yang ditawarkan, *responsiveness* yakni respon kesigapan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan cepat dan tanggap, *assurance* yakni kemampuan karyawan mengetahui produk secara tepat, ramah-tamah, perhatian dan kesopanan dalam memberikan pelayanan, *emphaty* yakni perhatian secara individu yang diberikan

perusahaan kepada pelanggan, dan terakhir *tangibles* yakni penampilan fasilitas fisik.

4) Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah tindakan yang dilakukan untuk mengambil suatu keputusan yang menyebabkan pencapaian dan penggunaan barang atau jasa, faktor yang mempengaruhi adalah konsumen sebagai raja, peluang pasar yang ada, dan kegiatan persuasif yang terjadi di lingkungan konsumen

5) Minat Beli

Minat beli adalah kegiatan pembelian yang dilakukan oleh konsumen setelah melakukan pembelian yang pertama kali.

d. Masyarakat

Menurut Nasution (2004: 60) Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa terpisah dari orang lain dan masyarakat luas. Arti dari masyarakat sangatlah luas dan dapat meliputi seluruh umat manusia. Masyarakat terdiri dari berbagai kelompok dari yang kecil hingga yang besar tergantung pada jumlah anggotanya.

Masyarakat adalah gabungan dari beberapa orang ataupun beberapa kelompok yang akan membentuk suatu perkumpulan di suatu daerah. Masyarakat ini yang biasanya memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah misalnya seperti fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas transportasi umum dan lain sebagainya.

Manusia yang disebut juga homo sosial atau makhluk yang selalu tergantung kepada orang lain sehingga selalu bersama orang lain. Gabungan beberapa orang dalam suatu tempat disebut kelompok yang dapat membentuk masyarakat.

e. Minat Masyarakat

Dari beberapa pengertian minat dan masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat adalah dorongan dalam diri

masyarakat terhadap suatu objek sehingga masyarakat dapat tertarik untuk melibatkan diri dalam aktivitas yang dipandang dapat menguntungkan, menyenangkan dan dapat memberikan kepuasan tersendiri dalam dirinya.

Minat ini juga dapat ditemui dalam memilih sekolah untuk putra-putrinya. Orang tua kan memiliki kriteria tersendiri mengenai sekolah yang dituju sehingga akan memunculkan minat dari dalam diri orang tua sehingga akan terlibat dalam aktivitas dalam sekolah tersebut sehingga akan mendapatkan keuntungan, rasa menyenangkan, dan memperoleh kepuasan tersendiri.

4. Hubungan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pendidikan.

Kepala madrasah memiliki beberapa peran dalam mengemban tanggung jawab yakni peran sebagai pemimpin, administrator, manajer, supervisor dan penghubung dengan masyarakat. Dalam pembahasan penelitian ini peneliti akan membahas mengenai peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan bagaimana menerapkan strategi untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar.

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus mampu membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa dan anggota madrasah yang lain untuk mengikuti perkembangan iptek, memberi teladan yang baik, memberikan petunjuk jalan yang harus ditempuh oleh orang-orang yang ada dibawah kepemimpinannya. Sebagai pemimpin kepala madrasah harus memiliki strategi yang jelas untuk memajukan madrasah yang dipimpinnya, strategi yang berupa cara pendekatan secara umum yang dilakukan oleh pemimpin yang bersifat jangka panjang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Tilaar (2011: 82) Pendidikan yang dibutuhkan masyarakat masa depan adalah pendidikan yang berusaha meningkatkan mutunya dalam bidang akademik, religi dan mental serta bidang ketenagakerjaan.

Sehingga untuk meningkatkan minat masyarakat menggunakan jasa pendidikan mdrasah perlu meningkatkan mutunya dalam bidang akademik, religi dan mental serta ketenagakerjaan agar minat masyarakat dapat meningkat dan sekolah dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

Usaha sekolah untuk meningkatkan minat masyarakat sekolah juga harus melakukan promosi. Dalam Muhyidin (2016) menyebutkan ada delapan model promosi yakni 1) iklan, 2) promosi penjualan, 3) acara dan pengalaman, 4) hubungan masyarakat dan publisitas, 5) pemasaran langsung, 6) pemasaran dari mulut ke mulut, 7) penjualan personal.

Dalam promosi jasa pendidikan dapat dilakukan adalah:

- 1) Periklanan seperti iklan tv, radio, spot dan billboard.
- 2) Promosi penjualan seperti pameran dan investasi.
- 3) Melakukan kontak langsung dengan calon siswa.
- 4) Melakukan dan menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

Untuk meningkatkan daya saing diperlukan beberapa hal di dalam Buchari Alma (2008:99) ada tiga faktor yang mempengaruhi daya saing suatu organisasi dalam meningkatkan minat masyarakat yakni 1) *Service Quality*, 2) *Custemer Satisfication*, 3) *Behavioral Intentions*.

Dapat dijabarkan bahwa suatu organisasi dapat bersaing dengan baik apabila mempunyai tiga faktor berikut yakni 1) Kualitas pelayanan yang diberikan sekolah kepada pengguna jasa pendidikan atau orang tua, 2) Kepuasan pengguna jasa, jika kualitas pelayanan yang diberikan maksimal maka besar kemungkinan kepuasan penggunaan jasa ini akan mudah didapatkan, 3) Tujuan perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa, apakah perilaku siswa berubah ke arah lebih baik jika demikian maka orang tua akan semakin percaya terhadap sekolah. Jika ketiga faktor di atas dapat dipenuhi

maka dapat dipastikan sekolah akan mampu menghadapi persaingan yang ada di dalam dunia penyedia jasa pendidikan. Hal ini tak luput dari strategi kepemimpinan kepala madrasah.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa penelitian yang terkait dengan topik penelitian adalah:

1. Nurul Laila Fatmawati IAIN Surakarta tahun 2019 dengan judul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Adiwiyata Di MI Muhammadiyah Ceporan Ngadiluwih Matesih Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019”. Fokus penelitian ini adalah peranan kepala sekolah sebagai manajer dalam menanamkan nilai-nilai adiwiyata di lingkungan sekolah serta faktor penghambat dan pendukungnya di MI Muhammadiyah Ceporan, Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar.

Peneliti menemukan peran kepala sekolah sebagai manajer dalam pelaksanaan penanaman nilai adiwiyara di MI Muhammadiyah Ceporan Ngadiluwih Matesih Karanganyar yaitu melalui peran kepala sekolah sebagai manajer dengan melaksanakan tugasnya meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan, pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluation*). Adapun faktor yang mendukung pelaksanaan program ini adalah adanya kerjasama yang baik antara kepala mdrasah, guru, staf, siswa dan komite sekolah sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan program adiwiyata adalah kurangnya lahan untuk mengelola sampah, tidak adanya jadwal pelaksanaan program adiwiyata, dan tidak adanya jadwal pelaksanaan program adiwiyata.

Dalam penelitian Nurul Laila Fatmawati IAIN Surakarta pada tahun 2018/2019 terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan. Persamaan terletak pada peran manajemen kepala sekolah. Adapun perbedaannya Nurul Laila Fatimah meneliti mengenai penanaman nilai

adhiyata sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai peningkatan minat masyarakat.

2. Dany Dwiputra Nugraha IAIN Surakarta tahun 2019 dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Terhadap Penggunaan Media Audio Visual di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Kateguhan Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2018/2019”. Fokus penelitian ini adalah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan guru terhadap penggunaan media audio visual di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Program Khusus Kateguhan Sawit Boyolali.

Temuan penelitian ini adalah peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media audio visual dengan cara memaksimalkan peran dalam perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program adhiyata ini adalah 1) Semangat belajar dari guru senior rendah, 2) Belum tersusunnya program penggunaan media televisi secara sistematis, 3) Kurangnya pengalaman guru dalam penggunaan media, 4) Alokasi waktu dalam persiapan guru yang kurang.

Dalam Dany Dwiputra Nugraha IAIN Surakarta pada tahun 2018/2019 terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaan terletak pada peran kepala sekolah sebagai manajer dan perbedaannya Dany Dwiputra Nugraha tentang peningkatan kemampuan guru terhadap penggunaan media audio visual sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan mengenai peningkatan minat masyarakat untuk masuk ke sekolah.

3. Rima Sabdarifa IAIN Surakarta tahun 2018 dengan judul “Hubungan antara Pengetahuan Agama Islam Orang Tua Dengan Minat Memilih Sekolah Menengah Lanjut pada Siswa Kelas VI di SDIT Insan Kamil Karanganyar

Tahun Ajaran 2017/2018”. Fokus penelitian ini pada hubungan pengetahuan agama orang tua dengan minat dalam memilih sekolah menengah lanjut untuk putra-putrinya di SDIT Insan Kamil Karanganyar.

Temuan dalam penelitian ini adalah dalam tingkat pengetahuan agama orang tua yang sedang cenderung memilih sekolah menengah lanjut berbasis islam untuk putra-putrinya dan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan agama islam orang tua dengan minat memilih sekolah untuk putra-putrinya.

Dalam Rima Sabdarifa IAIN Surakarta pada tahun 2017/2018 terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan terletak dalam pemilihan minat masyarakat dan perbedaannya terletak dalam Rima Sabdarifa meneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan agama islam dan minat orang tua dalam memilih sekolah menengah pertama sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat masuk di Madrasah Ibtidaiyah.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi manusia, karena fungsi pendidikan untuk menyiapkan generasi bangsa untuk keberlangsungan bangsa kedepannya. Sehingga pendidikan ini sangat di butuhkan dalam pembentukan karakter dan pengetahuan. Melalui pendidikan kita akan memperoleh sumber daya manusia dan peserta didik yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas tercipta dari lembaga pendidikan yang berkualitas dan peran maksimal dari organisasi yang terlibat didalamnya. Seperti madrasah contohnya yang dipercaya oleh masyarakat sebagai suatu lembaga yang tidak hanya mengajarkan nilai akademik tetapi juga nilai religius yang berguna untuk membangun pengembangan akhlak sesuai dengan agama islam sehingga seluruh pihak berkepentingan dalam mengembangkan inovasi dalam mengembangkan madrasah

atau sekolah. Dalam mengembangkan inovasi sekolah ini tidak luput dari minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah tersebut.

Peningkatan minat masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya di madrasah dapat dilaksanakan dengan cara memaksimalkan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat di madrasah tersebut. Dalam penelitian ini akan dikemukakan seberapa besar strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan jasa pendidikan di madrasah tersebut. Peneliti akan mengumpulkan data yang diperlukan kemudian data tersebut akan dipaparkan dan dianalisa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berfungsi sebagai data yang akan digunakan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2013: 100). Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan pendekatan dekriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari sumber dan informan yang diamati (Lexy J. Moleong, 2017: 6).

Penelitian deskriptif kualitatif adalah laporan penelitian yang menyajikan laporan dengan berdasarkan kutipan-kutipan data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi dan dokumen lainnya. Penelitian ini lebih mementingkan segi proses daripada hasil. (Lexy J. Moleong, 2017: 11). Dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus mampu menganalisa data yang diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi agar menjadi kalimat yang mempunyai makna. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat masuk Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Munggur.

Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk menggambarkan penyajian laporan yang diperoleh. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Munggur Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. Alasan pengambilan tempat ini karena minat masyarakat untuk menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur yang sangatlah tinggi siswa mencapai 5265 siswa dan setiap tahunnya meningkat dan mampu bersaing dengan 6 sekolah dasar baik negeri maupun swasta yang ada di sekitar Munggur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama bulan April 2020 sampai Juni 2020.



Gambar 3.1 Waktu penelitian

C. Subyek dan Informan

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pelaku utama yang dapat memberikan data mengenai variable yang diteliti. Pada penelitian ini subyek penelitian adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar.

2. Informan Penelitian

Informan merupakan sumber pendukung yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian dan sebagai media konfirmasi apakah data tersebut benar atau tidak. Informan penelitian ini adalah guru dan karyawan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Munggur Mojogedang, Karanganyar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka dalam penelitian ini menggunakan metode berikut, yakni:

1. Metode Pengamatan

Teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mengobservasi object sebagaimana yang dilihat oleh subyek penelitian, menangkap arti fenomena dari cara pandang subyek, menangkap peristiwa yang terjadi sesuai dengan sudut pandang subyek. Dengan pengamatan memungkinkan peneliti merasakan dan menghayati peristiwa dan fenomena yang dialami oleh subyek. (Lexy J. Moleong, 2017: 175). Dalam pengamatan ini dapat dilakukan pencatatan secara sistematis mengenai hal-hal yang terjadi di lingkungan penelitian.

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat masuk MI Sudirman Munggur. Dan dilakukan pencatatan mengenai hasil pengamatan yang diperoleh.

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data dari pengamatan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat masuk Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Munggur.

2. Metode Wawancara

Lexy J. Moleong (2017: 186) Metode wawancara adalah Pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi dari sumber dengan proses tanya jawab mengenai hal tertentu yang melibatkan dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

Dalam wawancara diperlukan pedoman wawancara yang dipersiapkan dan disusun sesuai dengan permasalahan, hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaan wawancara tidak menyimpang dari data yang ingin didapatkan oleh peneliti. Data atau informasi yang ingin diperoleh peneliti adalah data atau informasi melalui lisan mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat masuk MI Sudirman Munggur.

3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental lainnya. Dokumen ini dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis dan cerita.

Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan sejarah terbentuknya MI Sudirman Munggur, kurikulum, struktur organisasi, data pengurus, sarana prasarana, dokumen kelengkapan terkait penelitian dan lain sebagainya.

4. Catatan Lapangan

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong (2017: 208) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Catatan lapangan dibuat saat di lapangan saat melaksanakan pengamatan dan wawancara yang berisi coretan yang seperlunya, kata-kata kunci, frasa dan lain sebagainya.

Catatan ini berfungsi sebagai alat perantara antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan. Catatan yang sebelumnya belum lengkap dapat dilengkapi setelah selesai mengadakan pengamatan dan wawancara, catatan ini harus segera dilengkapi agar informasi tidak tumpang tindih dan tercampur dengan informasi lainnya.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang harus dipenuhi dalam sebuah penelitian. Untuk mencapai keabsahan data yang tinggi maka diperlukan pemeriksaan data dengan triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2017: 330) triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data yang lain. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Patton dalam Lexy J. Moleong (2017: 331) menyebutkan triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kuantitatif. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang diutarakan orang tersebut di depan umum dan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang diutarakan khalayak ramai mengenai situasi penelitian dengan apa yang diutarakan sepanjang waktu penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan cara pandang seseorang dengan berbagai pandangan lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya triangulasi sumber adalah membandingkan derajat kepercayaan informasi yang diperoleh

dari sumber yang diperoleh dengan cara dan alat yang berbeda. Hal yang dapat dilakukan dalam triangulasi sumber ini adalah:

1. Membandingkan data yang diperoleh dari metode pengamatan dan wawancara, apabila data yang diperoleh dari kedua metode ini sama maka sumber tersebut dapat dinyatakan dapat dipercaya.
2. Membandingkan apa yang diungkapkan sumber di depan umum dan secara pribadi, apabila data yang diperoleh sama maka sumber tersebut dapat dipercaya dan data tersebut dapat digunakan.
3. Membandingkan hal yang diutarakan oleh sumber di depan umum mengenai situasi penelitian yang dilakukan dengan hal yang diutarakan sepanjang waktu penelitian, jika hal yang disampaikan sama dan berhubungan maka data tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya.
4. Membandingkan keadaan dan cara pandang satu sumber dengan sumber yang lain, jika dua sumber itu mempunyai cara pandang dan keadaan yang sama maka data tersebut dapat digunakan.
5. Membandingkan hasil wawancara dari sumber yang sudah ditentukan dan dokumen yang ada di sekolah tersebut, jika hasil wawancara dan dokumen yang berkaitan saling terhubung dan memiliki kesamaan ini berarti dokumen dan hasil wawancara tersebut dapat dipercaya.

Strategi triangulasi metode menurut Patton dalam Lexy J. Moleong (2017: 331) adalah membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam triangulasi metode ini terdapat dua strategi yakni:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi metode ini digunakan untuk mengecek derajat kepercayaan suatu informasi dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda. Strategi dalam triangulasi metode ini ada dua yakni

1. Memastikan dan mengecek hasil penelitian yang ditemukan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data yang berbeda-beda.
2. Memastikan dan mengecek kepercayaan beberapa sumber data yang diperlukan dengan menggunakan metode yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan masalah yang ingin dijawab. Menurut Bogdan & Biklen dalam Lexy J. Moleong (2017: 248) menyatakan analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis dari data hasil wawancara, catatan atau bahan yang dikumpulkan dan disajikan.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Miles & Huberman dalam Lexy J. Moleong (2017: 307) mengemukakan bahwa analisis interaktif dilakukan berdasarkan penelitian lapangan, seorang analis saat mengadakan analisis data harus mengetahui apakah pengumpulan datanya dilakukan dengan satu situs atau dua situs bahkan lebih. Dengan memahami situs penelitian, pemetaan data dengan membuat matriks, analisis data. Setelah pemetaan menggunakan matriks lalu membandingkan, melihat urutan dan menelaah hubungan sebab akibatnya. Tahap yang harus dilakukan dalam menganalisis data kualitatif dalam Miles & Huberman dalam Imam Gunawan (2014: 210) yakni:

1. Reduksi Data

Mereduksi data dilaksanakan dengan merangkum dan memilih data pokok, fokus pada data terpenting dan menentukan tema dan polanya. Data

yang telah direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data.

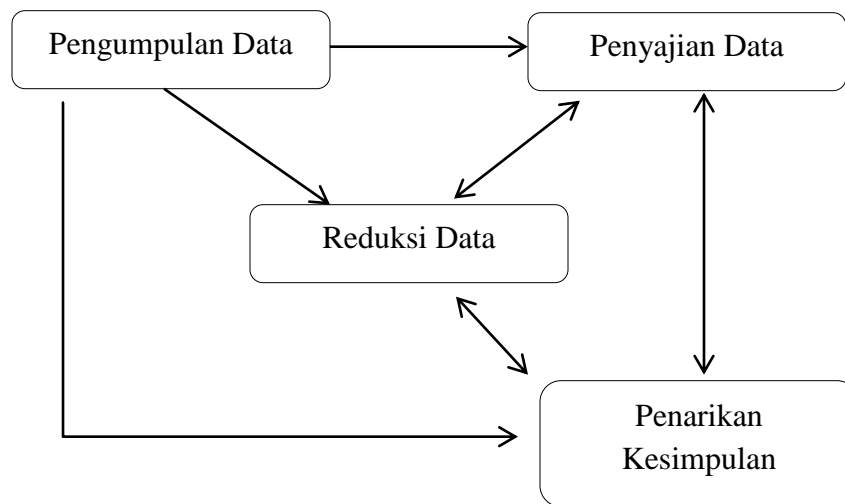
2. Pemaparan Data

Data yang telah direduksi selanjutnya akan dipaparkan menjadi informasi yang tersusun secara sistematis dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah memahami dengan melaksanakan pencatatan dan pengamatan maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari kegiatan tersebut.

Dari penjelasan di atas maka dapat digambarkan analisis data yang dapat dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Sudirman Munggur

MI Sudirman Munggur berdiri pada tanggal 28 Februari 1958. Pada awal berdiri bernama Madrasah Ibtidaiyah Munggur kemudian tahun 1980 bergabung dengan Yayasan Pendidikan Islam Sudirman GUPPI sehingga berubah nama menjadi MI Sudirman Munggur.

Pada awal tahun berdiri Madrasah Ibtidaiyah Munggur bertempat di rumah Almarhum Bapak Ahmad Suwardi yang beralamat di Pojok, Desa Munggur, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar yang berjarak 1 Km dari madrasah yang sekarang. Kemudian berpindah di sebuah lahan kosong bekas peninggalan Belanda yang sekarang digunakan untuk kantor Kepala Desa Munggur, sehingga atas kebijaksanaan pemerintah desa Munggur pada tahun 1970 dipindahkan ke lahan kosong yang digunakan sekarang yang bergabung dengan kompleks sekolah MTs Muhammadiyah 04 Karanganyar dan SMP Muhammadiyah 04 Karanganyar. (Dikutip dari dokumen MI Sudirman Munggur)

Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Munggur menempati kompleks sekolah tersebut hingga sekarang. MI Sudirman Munggur banyak berkembang yang semula hanya berupa rumah bambu yang beratap seng sekarang sudah berupa gedung bertingkat.

Awal MI Sudirman Munggur berdiri siswanya banyak karena sekolah rakyat, tapi begitu dibagi menjadi beberapa sekolah seperti SDN yang ada di Munggur mulai beroperasi minat masyarakat di MI Sudirman Munggur berkurang banyak bahkan hanya terdiri dari 6 kelas (kelas 1-6) perkelas kurang lebih hanya 20 anak, dapat dikatakan madrasah ini hampir

mati karena sepi minat. Tetapi karena gigihnya perjuangan guru dan karyawan madrasah dapat berkembang pesat hingga sekarang. (Wawancara Bapak Tugino, 9 September 2020)

b. Lokasi dan Letak Geografis MI Sudirman Munggur

Lokasi MI Sudirman Munggur terletak di Desa Munggur Rt 01 Rw 03 Desa Munggur, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karangayar, Provinsi Jawa Tengah adapun batasannya:

Sebelah Barat : Jalan raya Munggur- Karanganyar

Sebelah Utara : Perumahan Warga

Sebelah Timur :Pekarangan SMP Muhammadiyah 04 Mojogedang

Sebelah Selatan: MTs Muhammadiyah 04 Mojogedang

Kondisi lingkungan fisik MI Sudirman Munggur secara umum sangat mendukung terjadinya proses pembelajaran, hal ini terlihat pada fasilitas gedung dan ruang kelas yang bersih dan nyaman, letak sekolah yang strategis mudah dijangkau dari jalan raya (Observasi pada tanggal 1 September 2020)

c. Visi, Misi dan Tujuan MI Sudirman Munggur

Adapun visi, misi dan tujuan MI Sudirman Munggur adalah sebagai berikut:

Visi:

Teruji Dalam Prestasi

Terpuji Dalam Budi Pekerti

Terdidik Dalam Islami

Misi:

- 1) Mempersiapkan generasi penerus yang islami, yang sholeh sholehah, yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil, kreatif dan berwawasan luas.

- 2) Membekali anak dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta iman dan taqwa (imtaq)
- 3) Mencetak lulusan yang mampu membaca al qur'an dan sholat yang benar

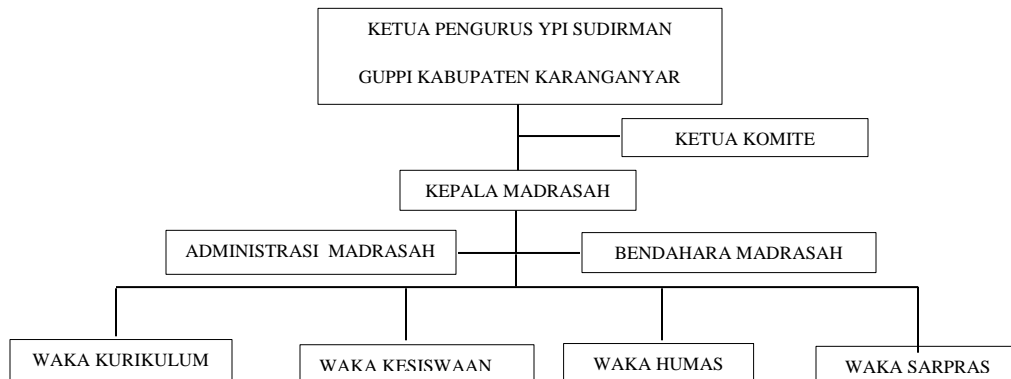
Tujuan:

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
 - 2) Mengembangkan kemampuan akal pikiran dan daya nalar yang bertanggung jawab
 - 3) Mengembangkan segala potensi siswa sesuai bakat dan minatnya.
- (Dikutip 21 September 2020 dari dokumen MI Sudirman Munggur)

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mengimplementasikan bentuk lini dan staff. Posisi lini vertical tercermin dari pimpinan tertinggi madrasah yakni Ketua Pengurus YPI Sudirman GUPPI Kabupaten Karanganyar, lalu dibawahnya ada pihak yang berwenang yakni komite madrasah, setelah komite madrasah dalam kegiatan setiap harinya dipimpin oleh Kepala Mdrasah yang dibantu oleh tenaga administrasi madrasah, bendahara madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, wakil kepala madrasah bagian hubungan masyarakat, wakil kepala madrasah bagian pramuka, wakil kepala madrasah bagian sarana prasarana dan wakil kepala madrasah bagian perpustakaan. Bagan organisasi MI Sudirman Munggur Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI
MI SUDIRMAN MUNGUR MOJOGEDANG
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2020/2021



Gambar 3.1 Bagan Organisasi Madrasah

Keterangan

Ketua Pengurus YPI	: H. Achmad Busyairi, M.Ag
Ketua Komite	: Sutarman
Kepala Sekolah	: Tugino Hadi Sularman, S.Pd.I
Ketua Tata Usaha/Operator	: Slamet Widodo, S.Pd.I
Bendahara Madrasah	: Susanto, S.Pd.I
Waka Kurikulum	: Dwi Handayani, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Astrid Dianur Kholis, S.Pd.
Waka Humas	: Widyaningsih, S.Pd.I
Waka Pramuka	: Retno Handayani, S.Pd

(dokumentasi diambil pada 7 Juli 2022 dari dokumen MI Sudirman Mungur)

e. Deskripsi Kepala Madrasah MI Sudirman Munggur

Nama : Tugino Hadi Sularman, S.Pd.I
 Tempat tanggal lahir : Wonogiri, 15 September 1968
 Alamat : Polokarto, Sukoharjo

Bapak Tugino Hadi Sularman dikenal sebagai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Munggur yang dekat dan mengayomi masyarakat. Beliau selalu menghadiri acara yang dilaksanakan masyarakat berupa undangan acara walimah, takziah ketika ada warga sekitar yang meninggal dunia, shalat berjamaah di masjid dekat kompleks sekolah, menghadiri undangan acara tarawih keliling (tarling) ketika bulan ramadhan.

Ramah juga menjadi predikat beliau yang selalu menyapa wali murid saat mengantar putra putrinya berangkat sekolah. beliau selalu hadir pukul 06.30 WIB. Beliau hadir sebelum guru-guru yang lain datang dan stand by di depan gerbang untuk menyapa wali murid dan murid yang datang ke madrasah.

Menurut Widyaningsih selaku wakil kepala madrasah bagian humas pada 5 April 2020 menuturkan “Bapak Kepala Madrasah ini sangatlah ramah kepada wali murid dan murid, akan tetapi sangat tegas pada guru yang ada di MI Sudirman Munggur. Guru tidak boleh hadir lebih dari pukul 07.00 WIB, harus tepat waktu dan jika terlambat maka mendapat sanksi dari beliau.”

f. Keadaan Guru MI Sudirman Munggur

MI Sudirman Munggur selalu berkembang dan berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan memperbaiki dan meningkatkan kualitas sekolah. salah satu cara pengembangan dan peningkatan kualitas sekolah adalah dengan adanya tenaga pendidikan yang berkompetensi. Karena guru adalah salah satu komponen penting dalam mengembangkan kualitas anak didik dengan sebagai pelaksana

pendidikan. Sedangkan tenaga pendidikan yang lain seperti karyawan adalah penopang jalannya pendidikan yang akan membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Widyaningsih selaku Wakamad Humas MIS Munggur saat wawancara pada 5 April 2020 menuturkan “Pelayanan yang terbaik ini berbanding lurus dengan kesejahteraan guru dan karyawan MI Sudirman Munggur, Jika kesejahteraan gaji tinggi maka akan tinggi pula pelayanan yang diberikan. Gaji Guru perbulan Rp. 700.000 dan gaji tambahan dari madrasah Rp. 300.000”

Keadaan guru dan karyawan berdasarkan wawancara dengan wakamad humas MIS Munggur Widyaningsih mengatakan “Guru MIS Munggur mempunyai tingkat kesejahteraan yang cukup terjamin dengan gaji berjumlah Rp. 1.000.000. Rinciannya gaji tambahan Rp. 300.000 rutin didapatkan setiap bulan dan gaji Rp.700.000 didapatkan jika dana BosDa dari kemenag dapat dicairkan oleh wakamad bendahara, tidak setiap bulan dapat dicairkan terkadang 2 bulan sekali bahkan di awal tahun ajaran 3 bulan sekali dana BosDa baru dapat dicairkan.”

Adapun untuk mengetahui keadaan guru dan siswa di MI Sudirman Munggur peneliti menggunakan metode dokumentasi. Sehingga peneliti memperoleh data guru dan jumlah siswa di MI Sudirman Munggur. Hasil dokumentasi diketahui bahwa jumlah guru dan karyawan di MI Sudirman Munggur sebanyak 29 orang. Dari 26 guru 1 diantaranya sebagai guru negeri, guru tetap 21 guru dan guru tidak tetap 5 guru. Dan karyawan sebanyak 2 orang. Berikut profil guru dan karyawan di MI Sudirman Munggur:

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN MI SUDIRMAN
MUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2022/2023

No	Nama	Jabatan
1.	Tugino Hadi Sularman, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Sutarman	Ketua Komite
3.	Slamet Widodo, S.Pd.I	Ketua TU/Operator
4.	Susanto, S.Pd.I	Bendahara dan wali kelas 4A
5.	Dwi Handayani, S.Pd.I	Waka Kurikulum dan wali kelas 1A
6.	Astrid Dianur Kholis,S.Pd	Waka Kesiswaan dan Guru Penjas
7.	Sunarto	Waka Sarpras
8.	Widyaningsih, S.Pd.I	Waka Humas dan wali kelas 6A
9.	Naimul Faizah, S.Pd.I	Wali kelas 1B
10.	Agus Purnomo, S.Pd.I	Walikelas 1C
11.	Ernawati, S.Pd	Wali kelas 2A
12.	Neki Saputri, S.Pd	Wali kelas 2B
13.	Laila Fitriana K, S.Pd	Wali kelas 2C
14.	Fithrotur Rosyidah,S.Pd	Wali Kelas 3A
15.	Siti Purwaningsih, S.Pd	Wali kelas 3B
16.	Yuyun Nur Fadhilah, S.Pd	Wali Kelas 3C
17.	Ana Isnaini M, S.Pd	Wali kelas 3D
18.	Murnika Afsari, S.Pd	Wali kelas 4B
19.	Kartika Devi, S.Pd	Wali kelas 4C
20.	Abdul Malik, S.Pd	Wali kelas 5A
21.	Hana Cahya M, S.Pd	Wali kelas 5B
22.	Lina Ayu Hastuti,S.Pd	Wali kelas 5C
23.	Avian Van A,S.Pd	Wali kelas 5D
24.	Titik Ernawati, S.Pd	Wali Kelas 6B

25.	Abdul Hamid, S.Pd	Wali Kelas 6C
26.	Uma Khasanah	Guru Kelas Tambahan
27.	Retno Handayani, S.Pd	Guru Penjaskes
28.	Giyanto	karyawan
29.	Nur Kholis Majid	Guru Tahfidz

(Dokumentasi dikutip pada 21 September 2020 dari dokumen MI Sudirman Munggur

Kesimpulan yang dapat ditarik dari keadaan guru adalah dengan gaji Rp.1.000.000 perbulan dengan rincian gaji tambahan rutin diberikan setiap bulan Rp.300.000 dan gaji pokok Rp. 700.000 yang tidak rutin diberikan, dapat diberikan jika dana BosDa cair cukup menjamin kesejahteraan guru dan karyawan di MIS Munggur.

g. Keadaan Siswa MI Sudirman Munggur

Keadaan MI Sudirman Munggur saat ini semakin dikenal dengan biaya pendidikan yang ringan dan diakui kualitasnya oleh masyarakat sehingga banyak yang berminat untuk menggunakan jasa pendidikannya. Hal ini dapat kita lihat pada data peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun.

Biaya pendaftaran siswa dibebankan oleh madrasah sebanyak Rp. 250.000 dengan fasilitas seragam sudah dari madrasah, biaya buku LKS setiap semester sekitar Rp. 70.000-Rp. 100.000 dan biaya SPP sebanyak Rp. 30.000 setiap bulannya.

Berdasarkan data dari emis atau web kemenag jumlah siswa MI Sudirman Munggur Pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah 499 siswa. Pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah 516 siswa. Pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah 525 siswa. Setiap tahun selalu mengalami peningkatan jumlah siswa meskipun persaingan dengan 6 sekolah dasar lainnya cukup ketat.

Data pada aplikasi emis menunjukkan pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah siswa mencapai 516 siswa kelas 1 sebanyak 61 siswa, kelas 2 sebanyak 83 siswa, kelas 3 sebanyak 95 siswa, kelas 4 sebanyak 94 siswa, kelas 5 sebanyak 68 siswa, kelas 6 sebanyak 82 siswa (Dokumentasi dikutip pada 21 September 2020 dari dokumen MI Sudirman Munggur)

Dapat disimpulkan dengan biaya masuk, biaya LKS setiap semester dan Spp setiap bulan tidak mengurangi minat masyarakat menggunakan jasa pendidikan di MIS Munggur dan MIS Munggur dapat bersaing dengan 6 SD Negeri dan Swasta di sekitar area Munggur, antara lain : SDN 01 Munggur, SDN 02 Munggur, SDN 03 Munggur, SDIT Abu Ja'far, SDIT MTA Munggur, SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang.

h. Sarana dan Prasarana MI Sudirman Munggur

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai, dan kerjasama antar anggota madrasah yang efektif dan efisien dalam memberdayakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana. Di MI Sudirman Munggur dipandang dari segi kesiapan menyediakan sarana dan prasarana cukup memadai, sehingga upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat memperhatikan kepentingan dan kebutuhan pendidikan bagi siswanya.

Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Sudirman Munggur Mojogedang Karanganyar sebagai berikut:

**Daftar sarana dan prasarana MI Sudirman Munggur
Tahun 2020/2021**

1) Lahan Sekolah

Luas Tanah : 1.200 m²

Luas Bangunan : 800 m²

Luas Halaman : 300 m²

Luas Kebun : 100 m²

Status Kepemilikan : Kas Desa/ Hak Pakai

2) Daftar Ruangan

No	Bangunan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			B	RR	RB
1.	Ruang Kelas	21	18	3	
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	1		
3.	Ruang Guru	1	1		
4.	Ruang Perpustakaan	1	1		
5.	Ruang UKS	1	1		
6.	Ruang Ibadah	1	1		
7.	Ruang Koperasi	2	2		
8.	Ruang Praktek				
9.	Ruang Gudang	1	1		
10.	Ruang KKG/PKG				
11.	Kamar Mandi/WC	7	7		
12.	Urinoir Siswa	1	1		

3) Daftar Perabot

No	Jenis Perabot	Jumlah
1	Meja siswa 2	300
2	Meja siswa 4	

3	Kursi Siswa	515
4	Kapasitas siswa	
5	Meja guru di kelas	21
6	Kursi guru di kelas	21
7	Almari guru	21
8	Meja guru	21
9	Kursi guru	21
10	Almari guru	18
11	Papan tulis	21
12	Sandaran papan tulis	
13	Rak buku	1
14	Meja kursi tamu	2
15	Papan pajangan	2
16	Lambing pancasila	21
17	Bendera	21
18	Pengeras Suara	2
19	Radio	1
20	Tape recorder	1
21	Televisi	1
22	Mesin ketik	1
23	OHP	
24	Komputer	1
25	Felling cabinet	2
26	Kursi 2 anak	
27	HT	
28	Jam dinding	25
29	TIP PA	16

30	Telp flexi	
31	Laptop	4
32	Loker	1

4) Daftar Buku

No	Jenis Buku	Jumlah
1	Ppkn	515
2	Bahasa Indonesia	515
3	Matematika	515
4	IPA	515
5	IPS	515
6	PAI	3.185
7	Penjaskes	515
8	Mulok lainnya	900
9	Buku perpus (Fiksi)	671
10	Buku perpus (non fiksi)	429
11	Buku lain-lain	1340

5) Alat peraga

No	Alat peraga	Keterangan
1	Alat peraga olahraga	Ada
2	Alat peraga kesenian	Ada
3	Alat peraga IPA	Ada
4	Alat peraga IPS	Ada
5	Alat peraga Matematika	Ada
6	Alat peraga agama	Ada
7	Peralatan UKS	Ada
8	Peralatan Matematika	Ada
9	Peralatan kebersihan	Ada

10	Peralatan jaga malam	Ada
----	----------------------	-----

(Dokumentasi dikutip pada 21 September 2020 dari dokumen MI Sudirman Munggur)

i. Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain pendidikan formal siswa juga mendapatkan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan bakat dan minat siswa agar dapat tersalurkan dan terlatih dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler di MI Sudirman Munggur meliputi:

- | | |
|---------------------------|-----------------|
| 1) Pramuka | 5) Hadroh |
| 2) Marching band | 6) Paduan suara |
| 3) Bela diri (tapak suci) | 7) Tilawah |
| 4) Futsal | 8) Sains |

(Dokumentasi dikutip pada 21 September 2020 dari dokumen MI Sudirman Munggur)

2. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pendidikan di MI Sudirman Munggur

Kepala madrasah mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan jasa pendidikan di madrasah yang dipimpin. Membutuhkan berbagai macam cara agar kualitas sekolah menjadi lebih baik. Untuk itu diperlukan sebuah strategi kepemimpinan yang baik dan program pendukung pendidikan sehingga masyarakat melihat keunggulan sekolah tersebut sehingga berminat menggunakan jasa pendidikan di madrasah.

Inilah beberapa strategi kepala madrasah dalam memimpin MI Sudirman Munggur:

a. Melaksanakan Peran Terbaik Sebagai Kepala Madrasah

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Kepala Madrasah pada 3 April 2020 Kepala madrasah mampu menjadi supervisor yang mengawasi kinerja warga sekolah dengan dibantu oleh wakamad operator yakni bapak Slamet Widodo, sebagai edukator dengan dilaksanakan penataran lewat KKMI dan dari kementerian agama, sebagai inovator dengan membuat inovasi terbaru yakni hafalan minimal 2 juz al-qur'an, sebagai komunikator yang menghubungkan antara sekolah dengan masyarakat, sebagai leader yang memimpin dan memberikan contoh warga sekolah, sebagai manajer yang membuat perencanaan menjalankan dan yang mengevaluasi, sebagai motivator yang mmeberikan motivasi anggota sekolah.

b. Meringankan Biaya Pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah pada 3 April 2020 biaya pendidikan di MI Sudirman Munggur dapat dikatakan ringan dnegan rincian biaya masuk termasuk seragam Rp.250.000, harga buku lks Rp.70.000-Rp.100.000 dan biaya spp perbulan Rp.30.000. Dibandingkan dengan sekolah negeri dan swasta di sekitar munggur biaya sekolah di MIS Munggur lebih terjangkau dan ringan untuk kalangan menengah kebawah.

c. Memaksimalkan Sarana Dan Prasarana Madrasah

Berdasarkan pengamatan penulis pada 5 April 2020 sarana dan prasarana yang ada di MI Sudirman Munggur sudah cukup lengkap dan mendukung adanya proses belajar mengajar yang maksimal.

Kepala sekolah pada wawancara tanggal 3 April 2020 juga megatakan bahwa demi lingkungan yang aman dan nyaman pada jam

istirahat kepala madrasah akan tetap mengawasi siswa siswi dalam berkegiatan agar tidak ada perkelahian ataupun menimbulkan masalah antar siswa, selain hal tersebut kepala madrasah juga melaksanakan pengawasan berkala dengan berkeliling kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.

d. Berinovasi Menjadi Madrasah Favorit

Kepala madrasah menuturkan pada wawancara 3 April 2020 “ siswa pada saat ini 514 terbanyak sekecamatan”, oleh karena itu kepala madrasah akan meningkatkan inovasi madrasah dengan program berikut:

1) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar di MI Sudirman Munggur dilaksanakan pada kelas 3 sampai 6. Bimbingan belajar kelas 3-6 dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai jam 12.45 lalu dilanjutkan dengan sholat dhuhur berjamaah dan istirahat sampai jam 13.00 lalu dilaksanakan bimbingan jam 13.00-14.00 pada hari senin-kamis.

Bimbingan belajar ini bertujuan agar siswa mendapatkan materi lebih padat saat mendekati ujian PTS maupun PAS yang diampu oleh guru masing-masing kelas.

2) Program Tahfidz

Program tahfidz ini bertujuan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Pembelajaran tahfidz ini dilaksanakan setiap pagi, karena pada waktu pagi pikiran masih terasa segar dan belum banyak yang difikirkan. Target tahfidz disini bukan hanya kuantitas banyaknya hafalan tetapi juga kualitas hafalan yang dimiliki siswa.

Target tahfidz adalah bisa menghafal minimal 2 juz selama 6 tahun sekolah di MI Sudirman Munggur. Melalui program ini sudah menghasilkan siswa yang menghafal sebanyak 3 juz lulus dari MI Sudirman Munggur. Sudah banyak pula kejuaraan yang dihasilkan.

Pembelajaran tahfidz dilaksanakan dengan guru kelasnya masing-masing. Kegiatan ini berjalan dari pukul 07.00-07.35 selama hari selasa-sabtu.

3) Program Baca Tulis Al-Qur'an

Program baca tulis ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa Madrasah Ibtidaiyah Munggur dapat membaca dan menulis A-Qur'an dengan baik. Program ini dilaksanakan bekerjasama dengan pondok pesantren Al-Mukmin yang bertempat di Siwalan RT / RW , Munggur, Mojogedang, Karanganyar. Dengan cara pondok pesantren mendelegasikan beberapa santrinya untuk mengajar di MI Sudirman Munggur dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'a (BTA)

4) Kelas Intensive

Kelas intensive ini peserta didiknya adalah siswa yang mempunyai keterlambatan dalam membaca. Dalam kelas ini didampingi oleh satu guru dengan fokus siswa diajari membaca satu persatu, dilaksanakan pada hari senin dan kamis. Dengan tujuan agar siswa segera mampu membaca dan mengikuti pelajaran di kelas dengan maksimal dan dapat mengikuti kemampuan rata rata yang ada di kelas tersebut.

5) Sholat Dhuhur Berjamaah

Sholat dhuhur berjamaah dilaksanakan setiap hari ketika jam pulang sekolah dan dilanjutkan dengan bimbingan belajar sampai melewati waktu dhuhur, dilaksanakan secara berjamaah antara guru dan siswa di Masjid Baitul Jannah yang berlokasi di depan kompleks MI Sudirman Munggur.

6) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ini merupakan kegiatan siswa yang dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar. Kegiatan dilaksanakan pada hari

sabtu. Ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Dan ada beberapa pula ekstrakurikuler wajib. Diantaranya ada Pramuka, Pencak silat, Sains, Hadroh, Tilawah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dan meraih prestasi di bidang non akademik. Kejuaraan yang sering diraih adalah bidang keislaman seperti MTQ dan dalam ekstrakurikuler sains meluluskan siswa dengan nilai 10 pada mata pelajaran matematika.

7) Pembiasaan Adab Islami

Program pembiasaan adab islami merupakan program yang bertujuan untuk membentuk akhlak dan karakter siswa. Program ini berlaku pada semua anggota madrasah, jadi tidak hanya siswa seluruh tenaga pendidik dan kependidikan juga melaksanakan pembiasaan ini. Pembiasaan ini berjalan setiap hari, jika ada yang melanggar adab yang sudah diajarkan maka akan secara langsung mendapat teguran.

e. Meningkatkan Pelayanan Maksimal Sesuai Visi Dan Misi Madrasah

Visi yang ingin dicapai yakni menghasilkan siswa yang teruji dalam prestasi, terpuji dalam budi pekerti dan terdidik dalam islami. Ketika visi sudah tercapai jangan bosan untuk mempertahankan dan meningkatkan agar lebih gemilang.

Misi yang ingin dicapai oleh MI Sudirman Munggur yakni a). Mempersiapkan generasi penerus yang islami, yang sholeh sholehah, yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil dan berwawasan luas. b). Membekali anak dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta iman dan taqwa (imtaq). c). Mencetak lulusan yang mampu membaca Al-Qur'an dan sholat yang benar.

Agar visi dan misi diatas dapat tercapai maka diperlukan pelayanan yang maksimal dengan melaksanakan rekrutmen guru yang mempunyai

hafalan minimal 1 juz dan membuka lowongan guru tahfidz yang mempunyai hafalan minimal 3 juz.

f. Melaksanakan Promosi

Menurut hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah Widyaningsih pada 3 April 2020 “Promosi pada saat ini dilaksanakan secara online dan offline dengan membuat pamflet disebar melalui media sosial MIS Munggur dan dishare di grub kelas-kelas agar dapat diketahui wali murid dan dishare melalui status di whatsapp dan informasi dari mulut ke mulut antara wali murid, dan juga membuat baliho dipasang di depan madrasah” MI Sudirman Munggur melaksanakan promosi dengan cara membuat baliho dan pamflet. Baliho dipasang di depan yang ramai dilewati masyarakat dan pamflet dibagikan kepada wali murid agar dijadikan status whatsapp dan di posting di instagram official MIS Munggur.

Sehingga PPDB dapat diketahui oleh masyarakat luas dan saat pendaftaran belum dibuka kuota sudah terpenuhi dari program inden. Dengan cara menitipkan fotocopy kartu keluarga, fotocopy akta kelahiran dan nomor hp wali murid.

Pada tahun 2010 madrasah melaksanakan promosi dengan cara pemberian hadiah kepada siswa yang berhasil membawa adik atau tetangganya bersekolah di MI Sudirman Munggur dan melaksanakan peningkatan mutu sehingga hasilnya dapat dinikmati saat ini,.

Madrasah pada saat ini sudah tidak mengeluarkan biaya untuk promosi karena orang tua datang sendiri ke madrasah untuk mendaftarkan putra-putrinya.

g. Menjalin Hubungan Yang Baik Dengan Masyarakat

Madrasah selalu menjalin dan merawat hubungan yang baik dengan masyarakat contohnya adalah ketika karang taruna memiliki acara dan

meminta donasi maka madrasah membantu semampunya, jika ada masyarakat sekitar madrasah yang meninggal dunia maka diusahakan harus ada perwakilan dari madrasah untuk takziah, jika ada masyarakat sekitar yang mengadakan walimah pernikahan maka diusahakan harus ada perwakilan dari madrasah untuk menghadiri.

Anggota madrasah juga mengikuti sholat berjamaah di masjid terdekat sehingga dapat membaaur dengan masyarakat, jika dalam suasana bulan ramadhan biasanya anggota madrasah ada yang mengikuti kegiatan tarawih keliling di desa.

h. Rekrutmen Guru Dengan Standar Tinggi

Rekrutmen adalah suatu cara untuk menambah atau pencarian tenaga pendidik dalam suatu lembaga pendidikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah direncanakan. Untuk mendapatkan SDM yang baik perlu dilaksanakan seleksi bagi pendaftar. Bagi calon pendaftar yang lolos pada tahap pertama maka dilaksanakan seleksi tahap selanjutnya sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Pelaksanaan rekrutmen dengan cara tim kurikulum sekolah mengadakan pengumuman lowongan guru baru, kemudian setelah ada kandidat yang mendaftar akan mengirimkan surat lamaran dan berkas-berkas yang dibutuhkan, selanjutnya dilaksanakan beberapa tes yakni tes wawancara, tes tertulis, tes baca tulis Al-Qur'an, tes pengetahuan dan tes microteaching.

Proses rekrutmen ini mengedepankan attitude, skill dan pengalaman yang dimiliki oleh pendaftar serta komitmen yang sungguh-sungguh. Harapannya dengan adanya seleksi ini dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan sehingga semakin banyak minat masyarakat menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur.

i. Mengkaryakan Dan Membina Guru

Mengkaryakan guru di madrasah dilaksanakan dengan semua guru terlibat dan memiliki tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan tersebut dan akan mendapatkan giliran untuk menjadi pemimpin dan penanggung jawab acara tersebut.

Pembinaan guru dilaksanakan dengan cara mengikuti workshop yang linier dengan pembelajaran, mengikuti KKMI (Kelompok Kegiatan Madrasah Ibtidaiyah) dan pembinaan dalam forum pertemuan tenaga pendidikan yang dilaksanakan kepala madrasah.

B. Interpretasi Data Penelitian

Setelah data diketahui sebagaimana yang telah disajikan pada data temuan diatas, maka tindak lanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan deskripsi kualitatif.

Strategi kepemimpinan kepala madrasah yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Peran Terbaik Sebagai Kepala Madrasah

Menurut Hasan Bashri (2014:51) seorang kepala sekolah mempunyai fungsi yang berhubungan dengan tugas sebagai pemimpin sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator* yang disingkat menjadi EMASLIM.

Kepala madrasah harus mampu menjadi supervisor, edukator, inovator, komunikator, leader, manajer dan motivator dengan baik. Sehingga kepemimpinan dapat berjalan dengan baik dan mampu menghasilkan mutu yang baik dan mampu menarik minat masyarakat dengan baik.

Peran kepala madrasah di MI Sudirman Munggur dilaksanakan dan dibantu oleh wakil kepala madrasah. Supervisor dibantu oleh wakamad Bapak Slamet Widodo, Humas dibantu wakamad Ibu Widyaningsih, Wakamad kurikulum dibantu wakamad Ibu Dwi Handayani, bagian kesiswaan dibantu oleh wakamad Bapak Astrid Dianur Kholis, wakamad Sarpras dibantu Bapak Sunarto.

2. Meringankan Biaya Pendidikan

Biaya yang ringan dengan biaya masuk Rp.250.000, Lks setiap semester sekitar Rp.70.000-Rp.100.000 dan biaya SPP perbulan Rp.30.000. dengan biaya yang ringan maka target masyarakat yang menggunakan jasa pendidikan adalah kalangan menengah kebawah.

Strategi mempertahankan kepuasan pelanggan menurut M. Hamdani Pratama (2015:95) untuk mewujudkan dan mempertahankan kepuasan pelanggan suatu organisasi penyedia jasa harus melakukan empat hal yakni: 1) Mengidentifikasi siapa pelanggannya, 2) Memahami tingkat harapan pelanggan atas kualitas, 3) Memahami strategi kualitas layanan pelanggan 4) Memahami siklus pengukuran dan umpan balik dari kepuasan pelanggan.

Proses identifikasi dan pemahaman kepala madrasah terhadap siapa yang akan menjadi pelanggannya maka kepala madrasah memutuskan untuk membuat inovasi di MI Sudirman Munggur ringan biayanya karena target pelanggan atau pengguna jasa pendidikannya adalah kalangan menengah kebawah.

3. Memaksimalkan Sarana Dan Prasarana Yang Ada Agar Lingkungan Nyaman

Sarana dan prasarana yang ada di MI Sudirman Munggur dimanfaatkan dengan mamksimal sesuai kebutuhan yang ada di MI Sudirman Munggur, serta kepala madrasah selalu membuat lingkungan menjadi nyaman dan minim aduan dari orang tua.

Madrasah yang minim aduan atau complain dari orang tua akan membuat nama madrasah menjadi baik, sehingga pada waktu pendaftaran siswa baru akan mendapat banyak siswa dengan promosi dari mulut ke mulut antara wali murid dengan wali murid. Sehingga madrasah minim promosi yang dilakukan, hanya menggunakan pamflet atau bersosur saja.

4. Berinovasi Menjadi Madrasah Favorit

Menurut Widyaningsih guru MI Sudirman Munggur pada wawancara 3 April menuturkan inovasi yang dilakukan dengan membuat program bimbingan belajar, tahfidz, baca tulis al qur'an, kelas intensive, shalat dhuhur berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan adab islami.

Inovasi ini dilaksanakan dengan maksimal sehingga akan membuat citra madrasah menjadi baik, anak diberikan aktivitas yang bermanfaat dan positif sehingga menjadi kebiasaan ketika di rumah.

5. Meningkatkan Pelayanan Maksimal Sesuai Visi Dan Misi Madrasah

Tanggung jawab kepala madrasah dalam bidang pendidikan menurut James H. Stronge (2013: 4) adalah 1) Membangun dan Menjaga Visi Sekolah, visi dan misi sangatlah penting yang akan menjadi patokan bagi perkembangan sekolah apakah sukses terlaksana atau belum.

Visi yang ingin dicapai yakni menghasilkan siswa yang teruji dalam prestasi, terpuji dalam budi pekerti dan terdidik dalam islami. Ketika visi sudah tercapai jangan bosan untuk mempertahankan dan meningkatkan agar lebih gemilang.

Misi yang ingin dicapai oleh MI Sudirman Munggur yakni a). Mempersiapkan generasi penerus yang islami, yang sholeh sholehah, yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil dan berwawasan luas. b). Membekali anak dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta iman dan taqwa (imtaq). c). Mencetak lulusan yang mampu membaca Al-Qur'an dan sholat yang benar.

6. Melaksanakan Promosi

Usaha sekolah untuk meningkatkan minat masyarakat sekolah juga harus melakukan promosi. Dalam Muhyidin (2016) menyebutkan ada delapan model promosi yakni 1) iklan, 2) promosi penjualan, 3) acara dan pengalaman, 4) hubungan masyarakat dan publisitas, 5) pemasaran langsung, 6) pemasaran dari mulut ke mulut, 7) penjualan personal.

MI Sudirman Munggur melaksanakan promosi dengan cara membuat baliho dan pamflet. Baliho dipasang di jalan yang ramai dilewati masyarakat dan pamflet dibagikan kepada wali murid agar dijadikan status whatsapp dan di posting di instagram official MIS Munggur.

7. Menjalin Hubungan Yang Baik Dengan Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah harus memenuhi kompetensi Sosial dengan bekerjasama dengan pihak lain, berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, memiliki kepekaan sosial tinggi terhadap orang lain.

Dilaksanakan dengan menghadiri semaksimal mungkin undangan acara yang ada di desa sekitar dan menghadiri acara baik walimah ataupun takziah warga sekitar MIS Munggur dan berpartisipasi dalam acara pemuda dan memakmurkan masjid

8. Rekrutmen Guru Dengan Standar Tinggi

Menurut Hasan Bashri (2014: 40) kepala sekolah adalah guru yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin segala sumber daya yang ada di lembaga yang dipimpinnya sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Tanggung jawab kepala madrasah dalam memimpin sumber daya salah satunya dilakukan dengan rekrutmen guru dengan cara tes wawancara, tertulis,

baca al-qur'an dan microteaching. Mengedepankan attitude yang baik, skill yang mumpuni dan pengalaman yang lebih diutamakan.

9. Mengkaryakan Dan Membina Guru

Menurut Hasan Bashri (2014:51) seorang kepala sekolah mempunyai fungsi yang berhubungan dengan tugas sebagai pemimpin sebagai *edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator* yang disingkat menjadi EMASLIM. Salah satunya Kepala madrasah mempunyai fungsi menciptakan dan meningkatkan semangat anggota madrasah dalam bekerja sama mencapai tujuan yang ditetapkan oleh madrasah, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari dapat dilakukan dengan penuh semangat.

Mengkaryakan dilaksanakan dengan memberikan guru menjadi penanggung jawab dalam sebuah acara dan pembinaan dilaksanakan dengan mengikuti KKMI (Kelompok Kegiatan Madrasah Ibtidaiyah) yang ada di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur
 - a. Melaksanakan Peran Terbaik Sebagai Kepala Madrasah
Kepala madrasah melaksanakan peran sebagai supervisor, edukator, inovator, komunikator, leader, manajer dan motivator dengan maksimal. Peran yang sangat banyak ini agar maksimal dilaksanakan dengan dibantu oleh wakil kepala madrasah atau wakamad.
 - b. Meringankan Biaya Pendidikan
Biaya pendidikan yang terjangkau atau ringan mejadi daya tarik MI Sudirman Munggur karena target pemasarannya adalah kalangan menengah kebawah.
 - c. Memaksimalkan Sarana dan Prasarana agar Lingkungan Nyaman
Sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap akan meyakinkan masyarakat dalam menggunakan jasa pendidikan dan pengawasan yang maksimal dari guru yang lengkap akan menimbulkan rasa nyaman bagi siswa saat beraktivitas.
 - d. Berinovasi Menjadi Madrasah Favorit
MI Sudirman Munggur melakukan inovasi dengan pengadaan bimbingan belajar bagi kelas 6, program tahfidz, Baca tulis al-qur'an, kelas intensive atau kelas tambahan bagi siswa yang belum bisa membaca, shalat dhuhur berjamaah, ekstrakurikuler, dan pembiasaan adab islami
 - e. Meningkatkan pelayanan maksimal sesuai visi dan misi madrasah

Visi dan misi yang dicanangkan oleh MIS Munggur agar maksimal dilaksanakan dengan hasil siswa yang teruji dalam prestasi, terpuji dalam pekerti dan terdidik dalam islami

B. Saran

1. Kepada Kepala Madrasah

Dalam peningkatan minat masyarakat menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur agar lebih maksimal, sebaiknya kepala madrasah:

- a. Mengadakan diskusi, pelatihan, seminar pendidikan, studi banding dalam pengembangan kompetensi para tenaga pengajar.
- b. Mengadakan supervisi pelaksanaan program pengajaran dalam progress pendidikan secara berkelanjutan.
- c. Menambah sarana dan prasarana serta fasilitas sumber belajar.

2. Kepada Para Pengajar

Kepada para pengajar sebaiknya:

- a. Guru sebaiknya mengikuti diskusi, pelatihan, penataran, seminar pendidikan, studi banding, studi lanjut serta belajar secara mandiri agar kompetensi dalam mengajar lebih meningkat.
- b. Membentuk dan mnegikuti kegiatan kelompok kerja guru sebagai sarana komunikasi agar dapat berbagi pengalaman dalam mengajar.

3. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Kepada peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian mengenai upaya kepala madrasah dalam rangka meningkatkan minat masyarakat menggunakan jasa pendidikan, supaya dikaji lebih lanjut degan berbagai metode penelitian yang lain agar diperoleh penemuan-penemuan baru sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga pendidikan demi terselenggaranya pendidikan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Saleh. 2005. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Buchari Alma. 2008. *Manajemen Corporate Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pasa Mutu dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta.
- Bustan. S, Herculanus Bahari Sindju & Mashluyah Suib. 2015. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dan Pemimpin Di Sekolah Dasar. *Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak*, 1(2): 2.
- Efendi Arianto. 2017. *Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer, Strategi di Tengah Operasiona*. Jakarta: Kencana.
- Hasan Basri. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Hendarman dan Rohanim. 2018. *Kepala Sekolah Sebagai Manajer Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Husaini Usman. 2014. Peranan Dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah. *Jurnal PTK DIKMEN*. 3(1): 2.
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ismuha, Khairudin & Djailani AR. 2016. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklut Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 4(1): 47.
- James H. Stronge. 2013. *Kualitas Kepala Sekolah yang Efektif*. Jakarta: Indeks
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.

- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana
- Lexy J. Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Hamdani Pratama. 2015. Strategi Meningkatkan Pelayanan Publik. *Kebijakan dan Manajemen Publik*. 3 (3).
- Muh. Fitrah. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Nusa Tenggara Barat: Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima.
- Mulyasa. 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Penerbit Aksara.
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurul Hidayah. 2016. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugeng Eko Yulu Waluyo. 2018. Analisa Pengaruh Lokasi, Biaya dan Kualitas Pendidikan Terhadap Minat Siswa Memilih Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Mojosari di Mojokerto. *JEBDEER*. 1(2)
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Tilaar. 2011. *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Lampiran 1**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan minat masyarakat.
2. Sarana prasarana yang menunjang peningkatan minat masyarakat.
3. Apa kelebihan MI Sudirman Munggur sehingga mempunyai minat masyarakat yang unggul.
4. Bagaimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan dan sesuai dengan keinginan orang tua.

Lampiran 2**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Menanyakan bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat menggunakan jasa pendidikan di MI Sudirman Munggur
2. Menanyakan bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah
3. Menanyakan bagaimana cara pendekatan dari humas MI Sudirman Munggur agar selalu dekat dengan masyarakat
4. Menanyakan cara menjaga kedekatan hubungan antara madrasah dengan masyarakat

Lampiran 3**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Lokasi MI Sudirman Munggur
2. Visi, Misi dan Tujuan
3. Struktur Organisasi
4. Keadaan Guru
5. Keadaan Siswa
6. Keadaan sarana prasarana
7. Dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan di MI Sudirman Munggur

Lampiran 4

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : W. 01
Waktu : 3 Maret 2020
Agenda : Wawancara Kepala Madrasah (Bapak Tugino)
Tempat : MI Sudirman Munggur

Peneliti	Assalamu'alaikum Pak, perkenalkan saya Fitriana Ramadhani dari IAIN Surakarta. Sebelumnya terima kasih banyak, Bapak sudah berkenan dan meluangkan waktu hari ini untuk saya wawancarai terkait dengan judul penelitian saya yang pernah saya sampaikan, yakni mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pendidikan di MIS Munggur.
Narasumber	Iya Mbak sama-sama, selama bisa saya bantu akan saya bantu, dan jika ada data yang dibutuhkan bisa minta ke Pak Slamet njeh.
Peneliti	Bisa kita mulai njeh Pak Wawancaranya?
Narasumber	Iya mbak, langsung saja
Peneliti	Untuk yang pertama saya mau bertanya mengenai sejarah MI Sudirman Munggur bapak
Narasumber	MI sudirman ini berdiri 2 Februari 1958 yang barawal dari SR (Sekolah Rakyat) yang bertempat berpindah-pindah lalu muncul menjadi MI. untuk saat ini pendirinya sudah meninggal Pak Suwar, Pak Sukijo dan Pak Mulyono. Dulu siswanya belum banyak. Saya masuk MI tahun 2005 80 siswa 7 guru, 6 guru negeri 1 guru wiyata bakti. Untuk saat ini seluruh guru wiyata bakti yang negeri baru saya.
Peneliti	Kalau untuk jumlah guru dan siswa pada saat ini berapa njeh Pak?
Narasumber	Untuk jumlah guru 28 orang. Semua masih guru honorer yang negeri

	baru kepala madrasah, yakni saya. Untuk jumlah siswa yang ada di MI Sudirman Munggur itu ada 514 anak.
Peneliti	Yang panjenengengan sebagai kepala madrasah dalam melaksanakan peran sebagai administrator bagaimana pak? Apakah dibantu oleh guru lain?
Narasumber	Kepala madrasah sebagai administrator dibantu oleh operator sekolah. pembantunya ada kurikulum, kesiswaan, humas, pramuka. Dan untuk Bendahara Bapak Susanto, untuk operator itu Bapak Slamet Widodo, untuk kurikulum itu Bu Dwi Handayani, untuk Kesiswaan itu Bapak Agus Purnomo, untuk Humas itu Bu Widyaningsih, dan untuk kepramukaan ini Bu Retno Handayani
Peneliti	Dalam hal pelaksanaan peran kepala madrasah sebagai edukator biasanya dilaksanakan dalam bentuk apa njeh Pak?
Narasumber	Peran kepala madrasah sebagai dukator dilaksanakan dalam kegiatan pembinaan KKMI (Kelompok Kerja Madrasah Ibtidaiyah) guru dijadwal dari kemenag untuk sosialisasi penataran, KKMI untuk meningkatkan mutu madrasah. KKMI ini sesuai dengan wilayah KKMI nya, MI Sudirman Munggur berada di wilayah KKMI sederhana dengan MI Sudirman Kaliboto, MI Sudirman Kedung jeruk dan MI Sudriman Pojok
Peneliti	Bagaimana inovasi yang selama ini dilaksanakan di MI Sudirman Munggur Pak?
Narasumber	Inovasi di MI adalah anak bisa mengaji dan sholat dengan benar dengan dibantu oleh pesantren yang ada di Munggur, kerjasama ini sudah terlaksana selama 3 tahun. Hal ini bertujuan agar siswa bisa membaca Al-Qur'an jam 7-8 3 hari berturut-turut dan disediakan buku, tahfidz 2 juz (29-30).
Peneliti	Bagaimana peran kepala madrasah sebagai komunikator bagaimana

	pak?
Narasumber	Komunikator, dilakukan dengan pendekatan, selama puasa ikut tarling, sholat jamaah di masjid dekat sekolah dan yang membantu seluruh guru. Jika ada layatan semua ikut takziah, kegiatan kelurahan ataupun kegiatan karang taruna setempat kami ikut membantu.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan peran kepala madrasah dalam hal manajemen?
Narasumber	Manajemen terjadwal di awal tahun dan di akhir tahun ada evaluasi, dan bisa juga selama 6 bulan atau satu semester ada evaluasi. Evaluasi ini dilaksanakan pada rapat guru dan karyawan yang dilaksanakan pada akhir semester.
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan peran kepala madrasah sebagai motivator? Dan kapan dilaksanakan?
Narasumber	Pemberian motivasi selalu diberikan oleh kepala madrasah dan seluruh guru. Dilaksanakan ketika upacara untuk seluruh warga madrasah, sedangkan untuk guru dan karyawan dilaksanakan saat rapat
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan supervise di MI Sudirman Munggur njeh Pak?
Narasumber	Supervise dilaksanakan saat awal pembelajaran mendatangi satu persatu kelas saat awal pembelajaran di semester baru serta sering memantau pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru setiap sepekan sekali.
Peneliti	Sedangkan cara peningkatan minat masyarakat strategi yang dilaksanakan kepala sekolah niku apa saja njeh pak ?
	Peningkatan minat. Cara meningkatkan pelayanan yakni dengan pertama menjaga kepercayaan masyarakat misalkan disiplin waktu

	masuk ataupun pulang, pengelolaan Sumber Daya dibagi kepada guru sesuai dengan keahlian dan bidangnya, contohnya jika ada lomba matematika diserahkan kepada guru pada bidangnya.
Peneliti	Sedangkan untuk promosi dari MI Sudirman agar masyarakat tertarik menggunakan jasa pendidikannya bagaimana Pak?
Narasumber	Promosi sekolah tidak seperti sekolah lainnya, hanya <i>getok tular</i> antar wali murid tidak perlu sebar spanduk karena masyarakat sudah percaya dan tahu kualitas MI biasanya pada sebelum PPDB sudah banyak yang titip (inden), dan untuk pengawasan biasanya kepala madrasah ikut untuk mengawasi siswa saat istirahat, siswa pada saat ini 514 terbanyak sekecamatan. Promosi dulunya ada promosi dilakukan oleh guru-guru senior di arisan per RT, datang ke TK. Tetapi untuk tahun-tahun akhir ini sudah tidak diperlukan promosi.

FIELD NOTE WAWANCARA

Kode : W. 02
Waktu : 4 Maret 2020
Agenda : Wawancara Wakil Kepala Madrasah (Ibu Widyaningsih)
Tempat : MI Sudirman Munggur

Peneliti	Assalamu'alaikum. Bu perkenalkan nama saya Fitriana Ramadhani Mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang akan melaksanakan penelitian di MI Sudirman Munggur, Sebelumnya mohon maaf karena mengganggu waktu panjenengan untuk melaksanakan wawancara.
Narasumber	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, siap Mbak Fitri salam kenal saya Widyaningsih wakil kepala madrasah bagian humas. Tidak mengganggu sama sekali mbak
Peneliti	Untuk wawancara yang pertama mengenai minat masyarakat menggunakan jasa pendidikan di MIS Munggur bu, berkaitan dengan hal tersebut bagaimana strategi yang dilaksanakan kepala madrasah?
Narasumber	Yang pasti memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat, contohnya biaya pendidikan yang ringan, fasilitas yang memadai, guru yang kompeten, lulusan yang beradab, banyak perbaikan menuju hal yang lebih positif lagi, dan lebih dekat dengan masyarakat, lebih ramah agar mereka tau bagaimana kondisi MI dan bagaimana kualitas MI sekarang. Bapak Kepala Madrasah ini sangatlah ramah kepada wali murid dan murid, akan tetapi sangat tegas pada guru yang ada di MI Sudirman Munggur. Guru tidak boleh hadir lebih dari pukul 07.00 WIB, harus tepat waktu dan jika terlambat maka mendapat sanksi dari beliau.
Peneliti	Selanjutnya, bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam

	meningkatkan kualitas madrasah?
Narasumber	Kepala madrasah melaksanakan tugasnya secara maksimal, contohnya supervisi guru setiap setahun sekali, mengikuti KKMI dan pelatihan yang dari kemenag, ketika rekrutmen guru menggunakan standar yang tinggi, memberi peluang guru melaksanakan tugas sebagai leader dalam suatu acara di madrasah, dan lain sebagainya.
Peneliti	Pertanyaan selanjutnya bagaimana cara pendekatan dari kepala madrasah MI Sudirman Munggur agar selalu dekat dengan masyarakat
Narasumber	Kepala madrasah selalu mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat sekitar, misalnya ketika karang taruna mengadakan acara untuk 17 an dan meminta dana insyaAllah selalu dibantu oleh madrasah, ketika ada walimah atau mantu dari warga sekitar madrasah jika diundang kami dari madrasah selalu ada perwakilan untuk menghadiri, jika ada yang meninggal dunia kami dari madrasah ada perwakilan untuk takziah, ketika ramadhan da nada tarawih keliling atau tarling kepala madrasah selalu menyempatkan diri untuk mengikuti, dan kepala madrasah serta guu-guru selalu melaksanakan shalat berjamaah di masjid sekitar madrasah.
Peneliti	Bagaimana cara menjaga kedekatan hubungan antara madrasah dengan masyarakat?
Narasumber	Ya itu tadi, menghadiri undangan dari masyarakat dan yang tidak lupa mendengar kritik dan saran dari masyarakat sekitar atau wali murid.
Peneliti	Sekarang jumlah siswa di MIS Munggur berapa njeh bu?
Narasumber	Jumlah siswanya 516 mbak
Peneliti	Banyak njeh bu, cara promosinya bagaimana dan adakah program inden?

Narasumber	Promosi pada saat ini dilaksanakan secara online dan offline dengan membuat pamflet disebar melalui media sosial MIS Munggur dan dishare di grub kelas-kelas agar dapat diketahui wali murid dan dishare melalui status di whatsapp dan informasi dari mulut ke mulut antara wali murid, dan juga membuat baliho dipasang di depan madrasah Kalau program inden ada juga dengan cara menitipkan fotocopy kk, fotocopy akta kelahiran dan nomor hp wali murid, biasanya pada program ini dapat memenuhi 85% kuota yang ada.
Peneliti	Untuk jumlah guru ada berapa ngeh bu? Dan untuk kesejahteraannya bagaimana mengingat madrasah ini berada di bawah kemenag?
Narasumber	Guru MIS Munggur ada 28 orang,mempunyai tingkat kesejahteraan yang cukup terjamin dengan gaji berjumlah Rp. 1.000.000. Rinciannya gaji tambahan Rp. 300.000 rutin didapatkan setiap bulan dan gaji Rp.700.000 didapatkan jika dana BosDa dari kemenag dapat dicairkan oleh wakamad bendahara, tidak setiap bulan dapat dicairkan terkadang 2 bulan sekali bahkan di awal tahun ajaran 3 bulan sekali dana BosDa baru dapat dicairkan.
Peneliti	Wah lumayan banyak ngeh bu, ini pertanyaan terakhir, inovasi yang dilaksanakan di MI Sudirman Munggur agar siswa setiap tahun adap bertambah apa ngeh bu?
Narasumber	Inovasi yang dilakukan dengan membuat program bimbingan belajar, tahfidz, baca tulis al qur'an, kelas intensive, shalat dhuhur berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler dan pembiasaan adab islami
Peneliti	Baik, cukup sekian bu yang saya tanyakan, terimakasih sekali atas waktu untuk wawancaranya.
Narasumber	Sama-sama mbak, semoga ada manfaatnya ngeh.

Lampiran 5

Dokumentasi

The screenshot shows the 'emisdap.kemendiknas.go.id/emis_madrasah-beta/' interface. It displays a table of building types and their counts, a 'Rombel' (class) table, and a 'Bangunan' (Building) table with area details.

#	Jenis Ruangan	Baik	RR	RR	RB	Jumlah
520	Ruang Kepala	0	0	0	0	1
521	Ruang Perpustakaan	1	0	0	0	1
522	Ruang Tata Usaha	1	1	0	0	2
523	Ruang UKS	1	0	0	0	1
524	Toilet/Kamar Mandi Guru	6	2	0	0	8

#	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas	22
2	Ruang Kelas	0
	Jumlah	22

#	Penggunaan	Bersertifikat (m2)	Belum Bersertifikat (m2)	Total
1.	Bangunan	681	0	681
2.	Lapangan Olahraga	0	0	0
3.	Halaman	509	0	509
4.	Kebun/Taman	0	0	0
5.	Belum Digunakan	10	0	10
	Jumlah	1,200		

Luas Bangunan MIS Munggur

The screenshot shows the 'emisdap.kemendiknas.go.id/emis_madrasah-beta/' interface. It displays the total number of students, a 'Daftar Sarpras' (Inventory of Facilities) table, a 'Tanah' (Land) table, and a 'Bangunan' (Building) table with area details.

Jumlah Siswa: 515

#	Jenis Ruangan	Baik	RR	RR	RB	Jumlah
516	Kantin	1	1	0	0	2
517	Masjid/Musholla	0	0	0	0	1
518	Ruang Guru	1	0	0	0	1
519	Ruang Kelas	17	5	0	0	22
520	Ruang Kepala	0	0	0	0	1
521	Ruang Perpustakaan	1	0	0	0	1
522	Ruang Tata Usaha	1	1	0	0	2
523	Ruang UKS	1	0	0	0	1
524	Toilet/Kamar Mandi Guru	6	2	0	0	8

#	Status Kepemilikan	Bersertifikat (m2)	Belum Bersertifikat (m2)	Total
1.	Milik Sendiri	0	0	0
2.	Wakaf	0	0	0
3.	Hak Guna Bangunan	1200	0	1200
4.	Sewa/Kontrak	0	0	0
5.	Pinjam/Menumpang	0	0	0
	Jumlah	1,200		

#	Penggunaan	Bersertifikat (m2)	Belum Bersertifikat (m2)	Total
1.	Bangunan	681	0	681
2.	Lapangan Olahraga	0	0	0
3.	Halaman	509	0	509
4.	Kebun/Taman	0	0	0

Daftar Sarpras MIS Munggur



Ekstra Futsal MIS Munggur



Kegiatan Pramuka MIS Munggur



Kegiatan Market Day MIS Munggur



Kegiatan Vaksinasi



Guru dan Karyawan MIS Munggur



Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi



Kegiatan Jalan Sehat



Pamflet PPDB



Pamflet PPDB



Pamflet PPDB



Pamflet PPDB



Pamflet PPDB



Keadaan Sekolah MIS Munggur



Wawancara Kepala Madrasah



Wawancara Wakil Kepala Madrasah



Acara Pertemuan Wali Murid

Lampiran 6

Surat Pengajuan Judul Skripsi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782404 Fax. (0271) 782774
 Homepage: www.iain-surakarta.ac.id Email: fb@iain-surakarta.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama/NIM : Fitriana Ramadhani/163141064

Jurusan/semester : PGMI/7

1. Dengan ini mengajukan usulan penulisan skripsi dengan judul:

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MUTU
 SEKOLAH ^{PENYIOLISAN} DALAM MENGHADAPI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI
 MI SUDIRMAN MUNGUR MOJOGEDANG KARANGANYAR TAHUN AJARAN
 2020/2021**

Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat masuk Madrasah Ibtidaiyah sudirman ...

2. Masalah utama yang akan diteliti/*Problem Statement*:

Pendidikan adalah suatu instrumen yang mempunyai peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang ada di Indonesia. Fungsi utama dari pendidikan adalah mengubah manusia menuju arah yang diinginkan. Pengelolaan sekolah sangatlah penting dikarenakan sejolah harus menjadi tempat manusia untuk tumbuh dan berubah menjadi manusia yang seutuhnya. Pengelolaan sekolah mencakup ruang lingkup yang luas diantaranya kesiswaan, bangunan dan gedung sekolah, personil sekolah, keuangan sekolah, fasilitas sekolah, proses belajar mengajar, pelayanan kesiswaan, hubungan sekolah dan masyarakat. (Rohiat, 2008:1)

Manajemen berbasis sekolah yang dapat didefinisikan sebagai penyesuaian sumber daya yang tersedia di sekolah yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah dan melibatkan semua masyarakat sekolah secara langsung dalam proses pengambilan keputusan dan memenuhi kebutuhan mutu sekolah (Abdul Rachman Saleh, 2004:232)

Kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu "kepala" dan "sekolah". Kata kepala dapat diartikan kepala atau pimpinan sebuah lembaga atau organisasi. Sementara sekolah adalah lembaga yang menerima dan memberi pelajaran. Sehingga dapat disimpulkan kepala

Lampiran 7

Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH

Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telepon (0271) 781516 Fax (0271) 782774
 Website : www.iain-surakarta.ac.id E-mail : info@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B- 2214 /In.10/F.III/PP.00.9/6/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sudirman Munggur
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Fitriana Ramadhani
 NIM : 163141064
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Pendidikan di MI Sudirman Munggur Mojogedang Karangayar Tahun Pelajaran 2020/2021
 Waktu Penelitian : 5 Juli 2020 - 5 Agustus 2020
 Tempat : MI Sudirman Munggur

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 30 Juni 2020
 Dekan,


Dr. H. Baidi, M.Pd.
 NIP. 19640302 199603 1 001

Lampiran 8

Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

SURAT REKOMENDASI MENDAFTAR MUNAQOSYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Akademik dan Koordinator Program Studi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memberikan

Nama : Fitriana Ramadhani
 NIM : 163141064
 Semester : 13
 Angkatan Tahun : 2016
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah menempuh dan dinyatakan lulus semua mata kuliah dan layak untuk diberikan rekomendasi guna dapat mendaftar Munaqosyah.

Demikian surat ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koordinator Program Studi
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Kustiarini, M.Pd.
 NIP. 0

Surakarta, 15 Agustus 2022
 Dosen Pembimbing Akademik


Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.
 NIP. 0

Lampiran 9**Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Fitriana Ramadhani
NIM : 163141064
Tempat Tanggal Lahir: Karanganyar, 24 Januari 1998
Alamat : Tekikrejo RT 44 RW 10, Sepat, Masaran, Sragen
Email : ramadhanifitriana003@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Munggur 01 : Tahun 2003-2004
2. SDN 01 Munggur : Tahun 2004-2010
3. SMPN 3 Mojogedang : Tahun 2010-2013
4. SMAN Mojogedang : Tahun 2013-2016
5. UIN RM Said Surakarta : Tahun 2016-2022

Riwayat Organisasi

1. LSO Fordista FIT UIN Raden Mas Said Surakarta
2. IMAMTA UIN Raden Mas Said Surakarta